

**ANALISIS PESAN-PESAN DAKWAH DALAM FILM AJARI
AKU ISLAM KARYA JAYMES RIYANTO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos.) Pada Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

Sri Wahyuni
NIM: 105271113420

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H/ 2024 M**



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Sri Wahyuni, NIM. 105 27 11134 20 yang berjudul “Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Film Ajari Aku Islam Karya Jaymes Riyanto.” telah diujikan pada hari Rabu, 12 Rajab 1445 H./24 Januari 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Rajab 1445 H.
24 Januari 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Aliman, Lc., M. Fil.I.

(.....)

Sekretaris : Agil Husain Abdullah, S. Sos., M. Pd.

(.....)

Anggota : Alamsyah, S. Pd.I., M.H.

(.....)

Muhammad Yasin, Lc., M.A.

(.....)

Pembimbing I : Aliman, Lc., M. Fil.I.

(.....)

Pembimbing II : Ya'kub, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

(.....)

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra' Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Rabu, 12 Rajab 1445 H./24 Januari 2024 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Sri Wahyuni**

NIM : 105 27 11134 20

Judul Skripsi : Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Film Ajari Aku Islam Karya Jaymes Riyanto.

Dinyatakan **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Aliman, Lc., M. Fil.L

2. Agil Husain Abdullah, S. Sos., M. Pd.

3. Alamsyah, S. Pd.I., M.H.

4. Muhammad Yasin, Lc., M.A.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unistmu Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Wahyuni

Nim : 105271113420

Jurusan : Komunikasi dan Penyiran Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : D

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai Menyusun skripsi ini, saya Menyusun dengan sendiri.
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam Menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya akan bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 11 Jumadil Awal 1445 H
25 November 2024 M

Yang membuat pernyataan



SRI WAHYUNI
105271113420

ABSTRAK

SRI WAHYUNI, 105271113420, 2023, *Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam Karya Jaymes Riyanto*. Di bimbing oleh Aliman dan Ya'kub.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana alur cerita film ajari aku islam karya Jaymes Riyanto serta bagaimana isi pesan-pesan dakwah film ajari aku islam.

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif, dengan menggunakan *content analysis* (Analysis isi) dan perpustakaan dalam mengumpulkan data. Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan cara memahami, mengamati dan mencermati langsung pada film yang akan dikaji. Mencari informasi terkait dengan masalah-masalah penelitian baik dari buku, internet, film, dan sumber data lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran alur cerita Film ajari aku islam, bahwa Film ini menceritakan tentang seorang laki-laki asal Tionghoa-Medan yang jatuh hati kepada seorang wanita asal Batak-Melayu, yang betul-betul ingin belajar Agama bukan beralasan karena ingin mendekati seorang perempuan, akan tetapi dengan niat karena Allah, jika dalam hidupnya ia bertemu dengan seorang wanita Muslim, maka itu sudah takdir yang Allah berikan, dan akhirnya laki-laki ini pun meninggal dalam keadaan ber-Islam karena saat sakaratul maut, ia mengucapkan dua kalimat syahadat dengan lancar tanpa terbata-bata.

Pesan-pesan dakwah dalam film ajari aku islam di bagi menjadi tiga yaitu pesan dakwah aqidah antara lain; mempelajari ajaran Islam, menikah harus se-aqidah dan se-Iman, cinta pada Allah, menjaga keimanan. Pesan dakwah Ibadah; shalat, tidak bersentuhan dengan lawan jenis, menjaga pandangan antara lawan jenis, adzan. Pesan dakwah akhlak; Tolong-menolong dan bertamu.

Kata kunci: Analisis Pesan-pesan Dakwah, Film Ajari Aku Islam

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah *Robbil Alamin*. Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan kita begitu banyak nikmat, baik itu nikmat kesehatan, kesempatan, kekuatan, dan keimanan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir *study* yaitu skripsi. Tentunya dengan selesainya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari atas izin Allah yang maha memberi kekuatan dan dialah maha kuasa atas segala sesuatu. Salawat serta salam kepada *Nabiyullah* Muhammad Saw. Yang telah mengeluarkan kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang menerang, melepaskan belenggu kejahiliaan yaitu dengan ilmu.

Penulis tentunya tidak dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa campur tangan orang-orang hebat dan tercinta dalam hidup penulis. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis ucapkan *jazakumullahu khairan katsiran* kepada yang terhormat dan tercinta:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Syekh Dr. Mohammed MT. Khoory, selaku pendiri Yayasan Asia Muslim Charity Foundation (AMCF) yang telah memberikan beasiswa pendidikan selama belajar di Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar.
3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Aliman Lc., M.Fil.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Agil Husain Abdullah, S.Sos., M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. H. Lukman Abdul Shamad, Lc.M.Pd. Mudir Ma,had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Aliman, Lc., M.Fil.I. Selaku pembimbing pertama dan sebagai pembimbing kedua, Ya'kub, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing kedua, penulis mengucapkan *Jazakumullahu Khairan Katsiran* atas segala ilmu yang telah diajarkan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran. Semoga menjadi amal jariyah di akhirat kelak.
8. keluarga tercinta khususnya orang tua yang banyak berkorban untuk masa depan demi kebahagiaan anak-anaknya. Dan juga nenek yang selalu mendoakan dan memberikan semangat. Dan ketiga adik-adikku yang selalu memberikan dukungan. Penulis ucapkan *jazakumullahu khairan katsiran*, atas segala doa yang tanpanya penulis tidak mampu melalui segala rintangan dalam perjuangan ini.
9. Teman sekaligus saudara seperjuangan yang selalu ada untuk saling menyemangati dan meningkatkan satu sama lain.

10. Kepada Bapak, Ibu Dosen di Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

11. Staf Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

12. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Rifya, Erna, Aini, yang sudah bersedia menjadi narasumber dalam proses penelitian penulis dan mempermudah urusan saya dalam penyusunan skripsi.

Penulis mengucapkan *jazakumullahu khairan katsiran* atas semua yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Makassar, 11 jumadil Awal 1445 H
25 November 2023 M

peneliti

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian	6
Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	8
A. Kajian Teori	8
B. Film Sebagai Media Dakwah	19
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28

B. Objek Penelitian	29
C. Fokus Penelitian	29
D. Deskripsi Fokus Penelitian	29
E. Sumber Data	30
F. Instrumen penelitian	31
G. Teknik pengumpulan data	31
H. Teknik analisis data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
1. Profil Film	34
2. Tokoh-tokoh Dalam Film Ajari Aku Islam	35
3. Biografi Pengarang	37
4. Sinopsis film	39
5. Unsur Intirinsik Dalam Film Ajari Aku Islam	40
B. Hasil Penelitian	43
1. Pesan-Pesan Dawah dalam Film Ajari Aku Islam	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
Lampiran-lampiran.....	70
Hasil Plagiasi	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: kerangka konseptual	26
Gambar 4.1: Profil Film	34



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Profil Film Ajari Aku Islam	34
Tabel 4.2: Nama-nama Pemain Film Ajari Aku Islam	35
Tabel 4.3: Dokumentasi Hasil Penelitian Film Ajari Aku Islam	43



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Islam dikenal sebagai Agama yang penuh kedamaian dan ketenangan, serta diwarnai oleh kelembutan dan kasih sayang. Sebagai umat Muslim, kita memiliki dorongan untuk bersaing dalam beribadah kepada Allah Swt. Dengan harapan mendapatkan pahala yang melimpah dari-Nya. Salah satu cara efektif untuk mengumpulkan pahala adalah mengajak orang lain ke jalan yang benar, serta menjaga agar seseorang tetap konsisten dalam memegang teguh ajaran Al-Qur'an.

Mengajarkan orang untuk berbuat baik dan mengarahkan mereka ke jalan yang benar dapat dilakukan melalui dakwah, yang merupakan denyut nadi Islam. Dakwah menjadi pendorong utama yang memungkinkan Islam untuk berkembang dan tetap hidup.¹ Sebagaimana ditemukan dalam Al-Qur'an, ayat tentang kewajiban melaksanakan dakwah yang terdapat dalam QS.An-Nahl: 125. Sebagai berikut.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ وَالْجَادِثِمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِأَلْمُهْتَدِينَ

Terjemahannya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikma dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya

¹ Moh Ali Aziz, *Ilmu dakwah Edisi revisi* (jakarta: Kencana, 2004), h.5.

Tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.²

Ayat tersebut menjelaskan tentang seruan bagimu dan orang-orang yang mengikutimu (Wahai manusia) kepada agama Tuhanmu dan jalannya yang lurus dengan jalan hikma yang diturunkan Tuhan kepadamu dalam Al-Qur'an dan sunnah. Dan berbicaralah kepada manusia dengan cara yang sesuai dengan mereka dan berilah mereka nasihat yang baik. Doronglah mereka untuk mencintai kebaikan dan menjauhi keburukan. Dan mendiskusikannya dengan cara percakapan yang terbaik, lembut dan lembut tanpa memaksa. Sebab tidak ada kewajiban bagimu selain menyelamatkan, dan sesungguhnya kamu yelah menyelamatkan, karena petunjuk mereka ada di tangan Allah semata. Dia lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya, dan dia lebih tau orang-orang yang akan mendapat petunjuk.³

Dakwah merupakan seruan atau seruan kepada manusia untuk senantiasa mengikuti ajaran Allah dengan tujuan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. agar selalu berpegang pada ajaran Allah, untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Pesan dakwah dapat disampaikan dengan berbagai cara, yaitu melalui saluran verbal melalui dakwah yang disiarkan langsung dimana *da'i* menyampaikan ajarannya kepada *mad'uw*. Saluran verbal seperti radio, televisi, dan lain-lain. Hal ini dilakukan melalui saluran kabar, selebaran, poster, buletin, dan lain-lain.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (jakarta: Suara Agung, 2019), h. 267.

³ Tafsirweb, <https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html>, (diakses pada 8, Juni 2023, pukul 23:24).

Dakwah melalui saluran visual merupakan kegiatan dakwah yang dilakukan dengan alat yang terlihat dengan senang hati. Alat peraga tersebut dapat berupa pantonim, lukisan, ukiran, kaligrafi, dan lain-lain. Dakwah melalui saluran sura adalah dakwah yang disampaikan melalui pendengaran, yang meliputi media suara yaitu radio, kaset (rekaman), dan lain-lain. Dakwah melalui saluran audiovisual merupakan gabungan antara media audio dan media visual. Dengan mendengar dan melihatnya secara langsung.

Dakwah meliputi perkataan dan tindakan khatib secara keseluruhan dengan memberi contoh. Keteladanan tersebut memungkinkan *mad'uw* meniru tindakan para *da'i*. Dalam konteks ini, media dakwah diartikan sebagai media yang digunakan para *da'i* untuk menyampaikan pesan dakwahnya kepada *mad'uw*.⁴

Dakwah pada hakikatnya adalah segala perbuatan dan kegiatan yang mengajak manusia untuk berubah dari suatu keadaan ke keadaan yang lain, yang didalamnya memuat nilai-nilai kehidupan Islam, dari buruk menjadi baik. Fungsi dan kegiatan tersebut dilakukan dengan cara mengajak, memberi semangat, mengajak, tanpa tekanan, paksaan atau provokasi, tidak dengan cara persuasi dan kejar-kejaran untuk menyediakan kebutuhan pokok dan sebagainya. Memmang benar perubahan *mad'uw* didasari oleh kesadaran, hati nurani dan keinginan pribadi. *Mad'uw* mengalami perubahan melalui wawasan dan keputusan pribadi, bukan karena paksaan. Dalam praktiknya, dakwah memerlukan media sebagai

⁴ Abdul Karim, *Dakwah Melalui Media Sebuah Tantangan Dan Peluang*, (Jurnal, Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Vol. 4, No. 1 Juni 2016), h. 166-167.

media yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah dari dakwah ke *mad'uw*.

Salah satu alat dakwah adalah penggunaan Film sebagai media dakwah. Film juga dianggap sebagai alat yang efektif untuk berdakwah kepada khalayak sasaran, karena sifatnya audiovisual, yaitu gambar dan suara. Film dapat menceritakan banyak cerita dalam waktu singkat, seolah menonton film menembus ruang dan waktu. Dan menceritakan kisah hidup dan bahkan dapat mempengaruhi penontonnya. Film sebagai salah satu media tontonan yang menghibur, dan dengan sedikit kreativitas anda dapat memasukkan pesan-pesan dakwah ke dalam tontonan tersebut, sehingga menjadi sebuah panduan. Film dapat menjadi alat pengajaran dalam berdakwah. Film dapat menyampaikan nilai-nilai moral, agama, dan pendidikan kepada penontonnya melalui cerita, gambar, dan pesan yang disampaikan. Bahkan, Jakob Sumardjo dari pusat pendidikan film dan televisi menyatakan bahwa film berfungsi sebagai pengalaman dan nilai. Hal ini sangat mungkin dilakukan sebagai sarana menggairahkan masyarakat dan menyampaikan dakwah Islam kepada masyarakat luas. Film sebagai media yang luas. Film menarik komunikasi, karena dalam pengoperasiannya film didahului dengan persiapan yang sangat matang, seperti naskah cerita, film, sinematografi dan casting pemeran utama, dan lain-lain. ⁵

Film dipandang sebagai sarana efektif dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat. Hal ini disebabkan sifat film yang bersifat audio visual dan mudah dicerna. Bahkan banyak pengamat komunikasi yang menilai

⁵ Alamsyah, (*Perspektif Dakwah Melalui Film*) Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 13. 1, Desember 2012, (Makassar, Fakultas Dakwah dan Komunukasi UIN Alauddin Makassar), h. 200.

media film ini masuk dalam kategori “hot media”. Karena mudah dicerna. Film sering digunakan untuk menggambarkan kenyataan atau cerita. Film memiliki kualitas “lihat apa yang Anda bayangkan”, berbeda dengan media lain seperti radio, novel, dan surat kabar yang memiliki kualitas “gambar apa yang Anda lihat”. Dalam kasus film, perlu diperhatikan bahwa penonton tidak perlu membayangkan pesan yang disampaikan sumbernya, karena film bersifat audio-visual. Pesan dapat tersampaikan secara lebih langsung melalui elemen audio dan visual media ini.⁶

Film ajari aku Islam liris pada tanggal 17 oktober 2019 berdurasi selama 1 jam 33 menit, dan jumlah penonton mencapai 525.525 penonton. Film ajari aku Islam berkisah tentang seorang pemuda keturunan Tionghoa-Medan bernama Kenny (Roger Danuarta) yang jatuh hati pada seorang wanita shalihah Batak-Melayu bernama fidyra (Cut Meyriska). Konflik mulai terjadi ketika Kenny dan Fidyra saling menyukai namun dihadapkan pada perbedaan budaya dan agama.⁷

Film Ajari Aku Islam, membawa banyak manfaat dengan menyampaikan pesan dakwah yang kaya, dan mendapat antusiasme besar dari penonton. Keberadaan film ini dapat meningkatkan wawasan khalayak dan memberikan teladan positif sesuai dengan ajaran Islam.

Penelitian terfokus pada kebutuhan untuk memahami isi pesan dakwah dalam film Ajari Aku Islam, terutama karena film ini mengangkat tema perbedaan budaya dan agama. Kajian lebih mendalam diharapkan dapat memberikan

⁶ Indiwaan Seto Wahjuwibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi Edisi 3*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), h. 34.

⁷ <https://www.tribunnewswiki.com/2019/09/28/film-ajari-aku-islam-2019> (diakses pada 9, juni 2023, pukul 21:49).

wawasan yang lebih jelas terkait dengan pesan-pesan dakwah yang disajikan dalam konteks narasi film tersebut.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran alur cerita dalam film Ajari Aku Islam karya Jaymes riyanto?
2. Bagaimana isi pesan-pesan dakwah dalam film Ajari Aku Islam karya Jaymes riyanto?

C. Tujuan penelitian

Pada umumnya seorang peneliti mempunyai sebuah tujuan tertentu dalam melakukan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui alur cerita dalam Film Ajari Aku Islam?
2. Untuk mengetahui pesan-pesan dakwah dalam film Ajari Aku Islam?

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Memberikan bahan referensi kepada penulis selanjutnya mengenai kajian komunikasi dengan menggunakan media film dan memperkaya khazanah keilmuan pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Manfaat praktis

Berkontribusi dalam pengembangan metode dakwah melalui media film dengan menyampaikan pesan dakwah yang mendalam melalui adegan film. Kita dapat berpartisipasi dalam penulisan naskah. Produksi film atau ekspresi nilai-nilai dakwah yang disampaikan dengan demikian dapat membantu memperkuat pesan-pesan Islam dalam konteks visual yang lebih luas.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan

Pesan komunikasi adalah ide, perasaan atau atau pemikiran yang dikodekan oleh pengirim dan penerima. Pesan atau tema pokok merupakan pedoman dalam upaya mempengaruhi sikap dan perilaku komunikator. Pesan dapat disampaikan secara panjang lebar, namun harus fokus dan terfokus pada tujuan akhir dan komunikasi. Dalam buku pengantar ilmu komunikasi ini, makna pesan dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan secara tatap muka atau melalui media sosial. Isinya berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi nasehat atau dakwah. Pesan pada dasarnya bersifat abstrak. pada dasarnya bersifat abstrak. pesan yang disampaikan agar media dapat menerima dan mengirimkannya, manusia menciptakan beberapa simbol komunikasi dalam pikirannya dalam bentuk suara, ekspresi, gerak tubuh, bahasa lisan dan tulisan.⁸

Pesan atau pernyataan manusia pada dasarnya merupakan hasil kendali manusia terhadap data, fakta dan peristiwa yang terjadi di alam semesta, unsur kehendak manusia juga turut memengaruhi cara pesan tersebut disusun dan disampaikan, dan atas kehendak manusia itu sendiri disampaikannya kepada orang lain, dengan tujuan untuk memberitahu, menyampaikan informasi,

⁸ <https://definisiahli.blogspot.com/2013/05/definisi-pesan-menurut-ahli.html?m=1> (diakses pada 03, juli 2023, pukul 21:33).

mendidik, dan lain sebagainya, yang pada prinsipnya agar orang lain itu berubah sikap, sifat, pendapat, dan perilakunya. Sesuai dengan kehendak pengirim pesan atau pernyataan yang dimaksud.⁹

b. Pengertian Dakwah

Perasaan atau pernyataan manusia pada hakikatnya adalah hasil kendali manusia terhadap manusia, fakta dan kejadian di alam semesta, unsur kehendak manusia. Secara linguistik dakwah meliputi ajakan, nasehat, ajakan permohonan. Dalam konteks, kata dakwah merupakan upaya seruan untuk mengikuti sesuatu dengan cara tertentu dan mempunyai tujuan.¹⁰

Agama Islam disebarkan melalui jalur dakwah. Sebagaimana yang dikatakan Yuli Umro'atin, dikutip dari buku dakwah dalam Al-Qur'an bahwa, Islam adalah Agama dakwah. Dalam Islam, dakwah dan penegakan agama dilakukan melalui kegiatan dakwah tanpa kekerasan, paksaan atau kekerasan senjata. Prinsip-prinsip perdamaian, pengertian, dan ajakan disampaikan dengan cara yang penuh kelembutan dan menghormati kebebasan individu untuk memilih. Dakwah bertujuan untuk menyampaikan ajaran agama Islam dengan cara yang persuasif dan edukatif. Dalam Al-Qur'an, Kata dakwah ini mempunyai arti yang hampir sama dengan tablig, nasehat, tarbiyah, tabsyir, tandzir, namun jika dicermati lebih dekat, kata-kata tersebut memiliki arti dan kegunaan yang berbeda. Sebagaimana tercantum dalam QS.Yunus: 25. Sebagai berikut.

⁹ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 20.

¹⁰ Asep Kusmawan, *Komunikasi dan Prenyiaran Islam Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Televisi, Film, Dan Media Digital*, (Bandung: Dehilman Production, 2004), h. vii.

وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Terjemahannya:

“Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (syurga), dan menunjuki orang-orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islami).” (QS.Yunus: 25).

Dalam ayat tersebut Allah Swt. Menyatakan (menasihati) untuk mengikuti jalan yang lurus, yang merupakan syarat penting dalam ajaran Islam untuk masuk surga. Hal tersebut mencerminkan pentingnya mengikuti petunjuk Tuhan dan hidup sesuai nilai-nilai agama Islam yang menjadi landasan kebahagiaan abadi di surga. Namun Allah Swt. Ditegaskan bahwa tidak semua masyarakat mau (sadar dan menaati) ajaran Islam. Abdul Wahid menyimpulkan bahwa “sebagai sasaran dakwah, tidak semua masyarakat siap menerima pesan-pesan dakwah”.

Pengertian dakwah menurut Ulama tafsir Quraish Shihab menekankan pada ajakan atau ajakan untuk berpindah agama dan mengupayakan perbaikan dan kesempurnaan baik pada tingkat individu maupun masyarakat. Beliau menyoroti pentingnya melaksanakan dakwah dengan sikap rendah hati, bijaksana, dan penuh sopan santun, mencerminkan nilai-nilai ksantunan dan kebijaksanaan dalam menyampaikan ajaran Islam.¹¹

Sedangkan pengertian dakwah menurut beberapa ahli ialah sebagai berikut:

¹¹ <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5599206/pengertian-dakwah-menurut-bahasa-dan-istilah> (diakses pada 11, juni 2023, pukul 18:00).

- 1) Ibn Taimiyah menyatakan bahwa dakwah adalah seruan untuk beriman kepada-Nya dan pada ajaran yang dibawa para utusan-Nya, membenarkan berita yang mereka sampaikan dan mentaati perintah-Nya.¹²
- 2) Arifin menegaskan bahwa dakwah merujuk pada ajakan, baik melalui kata-kata maupun perilaku, yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mempengaruhi orang lain secara positif. Dakwah ini dapat bersifat individual maupun kelompok, bertujuan meenciptakan kesadaran dan pengalaman terhadap ajaran Agama tanpa unsur paksaan. Ini menunjukkan upaya memberikan pengaruh positif dengan pendekatan sukarela dan penuh kesadaran.¹³
- 3) Hamka mendefinisikan bahwa dakwah memiliki konotasi seruan, ajakan, dan panggilan, dengan fokus utama pada upaya menyampaikan pesan dan mengajak orang untuk memahami dan mengikuti ajaran, terutama dalam konteks Agama ,karena pada hakekatnya adalah orang yang menyeru itu menyampaikan seruan kepada dua jurusan, yang pertama adalah Allah yang kedua adalah sesama manusia.¹⁴
- 4) Abdul Munir Mul Khan mengartikan dakwah sebagai usaha mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu maupun masyarakat.
- 5) Ali Mahfudh mendefinisikan dakwah sebagai upaya memotifasi umat manusia untuk melaksanakan kebaikan, mengikuti petunjuk serta

¹² Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 2.

¹³ M. Arifin, *Hubungan timbal balik pendidikan agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2007), h.17.

¹⁴ Hamka, *Dakwah Islam*, (Jakarta : Bumi Aksaea, 2008), h.16

memerintah berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan munkar, agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁵

c. Unsur-Unsur Dakwah

1) Tujuan Dakwah

Adapun tujuan dakwah dapat ditinjau dari segi, yaitu dari segi *mad'uw* dan dari segi materi yang disajikan. Keberadaan *mad'uw* sebenarnya sangat majemuk atau heterogen. Namun demikian, mereka secara umum dapat diklasifikasikan kepada individu atau pribadi, keluarga, masyarakat dan bangsa. Maka dakwah mempunyai tujuan lain.

Tujuan dakwah bagi setiap orang dapat dirumuskan sebagai pengembangan pribadi Muslim yang sejati, yakni pribadi yang mampu menerapkan ajaran Islam dalam berbagai bidang kehidupan. Orang yang demikian dapat terwujud apabila ia mempunyai landasan keimanan yang kokoh dan pemahaman Islam yang cukup. Dengan muatan tersebut muncuk kepribadian umat Islam, yaitu pribadi yang taat beribadah, berakhlak mulia, dan dapat menjadi plonir perubahan sosial di tengah kehidupan bermasyarakat. Tujuan dakwah pada setiap keluarga adalah membina kehidupan Islam dalam rumah tangga, yaitu keluarga yang senantiasa mencerminkan nilai-nilai islami antar anggota keluarga dan tetangga.

Tujuan masyarakat sekaligus adalah mewujudkan kehidupan yang rukun, aman, dan tenteram, taat pada ajaran agama, dan memiliki kesadaran sosial yang

¹⁵ Irzun Farihah, *Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Jabatan Fungsional Perpustakaan Sebagai Media Dakwah*, Vol 2, Perpustakaan Libraria, 2014, h. 121.

tinggi. Selain itu, diharapkan terjalin interaksi sosial yang baik, baik dengan sesama Muslim maupun dengan pemeluk agama lainnya.¹⁶

Dengan demikian, tujuan dakwah adalah melaksanakan proses pengorganisasian dakwah, yang terdiri dari berbagai kegiatan untuk nilai-nilai tertentu, dan keseluruhan nilai yang dicapai melalui usaha dakwah pada dasarnya merupakan konsekuensi logis dari dakwah, aktivitas supaya serius telah dilakukan. Dan dalam hal ini diwujudkan dengan cara mengevaluasi, menyebarkan dan mengubah atau mengembangkan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran.¹⁷

2) Subyek dakwah

Subyek dakwah ialah pelaksanaan tugas-tugas dakwah dilakukan oleh individu atau kelompok yang disebut da'i atau mubaligh. Kegiatan dakwah dapat dilakukan baik secara individu maupun kolektif, tergantung pada ruang lingkup dan kompleksitas permasalahan dakwah. Semakin besar permasalahan dakwah, penyelenggaraan dakwah oleh kelompok terorganisasi cenderung lebih efektif, mengingat keterbatasan individu dalam hal keilmuan, pengalaman, tenaga, maupun biaya.

Pokok bahasa dakwah terorganisir dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu dakwah, perencanaan, dan memimpin dakwah. Seorang dakwah harus memenuhi syarat-syarat tertentu, antara lain penguasaan Al-Qur'an dan sunnah Nabi, pemahaman akan kewajiban dakwah, dan ketakwaan kepada Allah Swt. Kondisi

¹⁶ Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si, *Ilmu Dakwah, Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*. (Depok: Rajawali pers, 2018), h. 165-166.

¹⁷ Dr. Syamsuddin AB., S.Ag., M.pd., *Pengantar Sosiologi Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2016), h. 12.

unulah yang menjadi dasar perencanaan dan pengelolaan dakwah yang terorganisir.

3) Obyek Dakwah

Obyek dakwah ialah setiap individu atau kelompok yang menjadi sasaran kegiatan dakwah. Dalam pengertian ini, setiap orang tanpa memandang jenis kelamin, umur, profesi, pendidikan, warna kulit dan faktor-faktor lain tersebut sebagai objek dakwah. Artinya dakwah ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat tanpa diskriminasi. Dilihat dari tugas kenabian Rasulullah Saw, objek dakwah dapat dibedakan menjadi dua kelompok pertama, orang-orang yang berdakwah, yaitu orang-orang atau kelompok yang tidak menerima, beriman, atau mengamalkan Islam. Pelajaran kedua, masyarakat yang ikhlas menerima Islam dan mendapat kewajiban melakukan dakwah, sehingga objek dakwah dapat dibedakan berdasarkan status penerimaan ajaran Islam. Pada dasarnya objek dakwah terbagi menjadi dua, yaitu:

- a) Obyek material; Ilmu dakwah ialah semua aspek ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah, termasuk sejarah ajaran Islam hasil ijtihad dan penerapannya dalam berbagai sistem informasi, teknologi dan perundang-undangan, sosial, ekonomi, pendidikan, dan masyarakat, politik dan institusi Islam. Hal ini mencerminkan keterkaitan antara ilmu dakwah dengan berbagai dimensi kehidupan dan ilmu pengetahuan dalam kerangka nilai-nilai Islam.
- b) Obyek formal; ilmu dakwah menyangkut kajian aspek doktrinal dan konseptual yang dihadapi oleh umat Islam. Fokusnya adalah pada eksplorasi permasalahan doktrinal dan konseptual, yang kemudian diungkapkan secara empiris.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dirasakan oleh umat manusia sebagai rahmat Islam di alam semesta (Rahmat lil alamin), yang menunjukkan bahwa ilmu dakwah tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga mempunyai dampak nyata dalam kehidupan manusia.¹⁸

4) Materi Dakwah

Materi dakwah ialah sesuatu yang ingin disampaikan kepada mitra dakwah (*mad'uw*). Berbagai istilah digunakan oleh para pakar untuk menyebutkan materi dakwah, yaitu pesan, *al-maddah* dan *maudhu'* dakwah. Secara umum sudah jelas apa yang menjadi pesan atau materi dakwah yaitu semua ajaran Islam yang bersumber dari Al-qur'an dan Hadis. Keduanya merupakan kerangka pedoman mutlak bagi umat Islam.¹⁹ Agama Islam yang bersifat universal yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, dan bersifat abadi sampai akhir zaman serta mengandung ajaran-ajaran tentang tauhid, akhlak, dan ibadah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa materi dakwah meliputi tauhid, akhlak dan ibadah. Sangat mendalam dan luasnya ajaran Islam menurut subyek dakwah dalam penyampaian materi dakwah sesuai dengan kondisi objektif objek dakwah, sehingga akan terhindar dari pemborosan. Oleh karena itu, seorang da'i hendaknya mengkaji objek dakwah dan strategi dakwah terlebih dahulu sebelum menentukan materi dakwah sehingga terhindar dari hal-hal yang dapat menghambat kegiatan dakwah.²⁰

¹⁸ Dr. Syamsuddin AB., S.Ag., M.pd., *Pengantar Sosiologi Dakwah*, h. 14.

¹⁹ Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si, *Ilmu Dakwah, Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, h. 127.

²⁰ Dr. Syamsuddin AB., S.Ag., M.pd., *Pengantar Sosiologi Dakwah*, h. 15.

Pesan dakwah berisi semua bahan atau mata pelajaran yang berisi tentang pelajaran agama yang akan disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'uw* dalam suatu aktivitas dakwah agar mencapai tujuan yang ditentukan.

5) Metode Dakwah

Metode dakwah ialah cara-cara menyampaikan pesan kepada *mad'uw*, baik itu kepada individu, kelompok maupun masyarakat agar pesan dapat diterima, diyakini, dan diamalkan. Adapun landasan dakwah dalam Al-Qur'an ada tiga, yaitu:

- a) *Bil hikmah* (kebijaksanaan), yaitu menunjukkan cara menyampaikan pesan dakwah yang sesuai dengan situasi *mad'uw*. Operasi *bil hikmah* dapat berupa contoh ceramah, pernyataan, pemberian santunan kepada anak yatim, pertolongan korban bencana alam atau pembangunan tempat ibadah.
- b) *Mau'idzahhasanah* yakni memberi nasihat atau mengingatkan kepada orang lain dengan tutur kata yang baik, sehingga nasihat tersebut dapat diterima tanpa ada rasa keterpaksaan. Penggunaan metode dakwah model ini dapat dilakukan dengan melalui, antara lain: kunjungan keluarga, sarasehan, penataran/ kursus-kursus, ceramah umum, tabligh, dan penyuluhan.
- c) *Mujadalah* (bertukar pikiran dengan cara yang baik), berdakwah dengan menggunakan cara bertukar pikiran (debat). Pada masa sekarang menjadi suatu kebutuhan, karena tingkat berpikir masyarakat sudah mengalami kemajuan. Namun demikian, *da'i* hendaknya harus mengetahui kode etik (aturan main) dalam satu pembicaraan atau perdebatan, sehingga akan memperoleh mutiara

kebenaran, bahkan terhindar dari keinginan mencari popularitas ataupun kemenangan semata.²¹

d. Pengertian Pesan Dakwah

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah diidentikkan dengan pesan. Dalam sastra Arab, pesan dakwah disebut *maudlu'al-dawah*. Istilah ini dianggap lebih tepat dibandingkan dengan istilah “materi khotbah”. (maddah Al Dakwah) yang dapat menimbulkan kesalahpahaman mengenai logistik dakwah. Istilah “pesan dakwah” dianggap lebih tepat untuk menjelaskan ini dakwah berupa kata-kata, gambar, lukisan, dan lain-lain, yang hendaknya memahami dan mengubah sikap dan perilaku mitra dakwah, jika seseorang berkhotbah dengan menulis, maka ada tertulis. Bila dakwah dilakukan secara lisan, maka pesan yang disampaikan pembicara adalah pesan dakwah, dan bila dilakukan melalui tindakan, maka amal shaleh yang dilakukan adalah pesan dakwah.

Pada dasarnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Qur'an dan Hadis tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah.²²

e. Fungsi Dakwah

Melalui dakwah, umat Islam menjadi saudara sehingga menimbulkan citra idealisme. Oleh karena itu, dapat dilakukan bahwa kehidupan seseorang dipenuhi oleh keyakinannya, dan keyakinannya menentukan ilmunya. Khususnya umat Islam memiliki keagamaan yang menentukan arah hidup mereka, dan keagamaan

²¹ Dr. Syamsuddin AB., S.Ag., M.pd., *Pengantar Sosiologi Dakwah*, h. 15-16.

²² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 272.

ini dipengaruhi oleh pengetahuan agama dan pengaturan agama yang tergantung pada dakwah. Dengan demikian, dakwah memiliki peran penting dalam membentuk keyakinan dan arah hidup umat Islam.²³

Dakwah bertujuan menciptakan suatu tatanan kehidupan individu dan masyarakat yang aman, damai, sejahtera yang dinaungi oleh kebahagiaan, baik jasmani maupun rohani. Semua ini dilakukan dalam pancaran sinar agama Allah, dengan harapan memperoleh Ridha-Nya. Tujuan dakwah mencakup aspek-aspek holistik kehidupan untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan mendukung kesejahteraan lahir dan batin. Secara sistematis tujuan dakwah adalah:

1) *Tazkiyatu 'I-Nafs*

Membersihkan jiwa masyarakat dari noda-noda syirik pengaruh-pengaruh kepercayaan yang menyimpang dari aqidah Islam. Suatu aktivitas dakwah dirahkan untuk mencerahkan batin individu dan kelompok, serta menemukan keseimbangan kehidupan yang dinamis.

2) Mengembangkan kemampuan baca tulis

Mengembangkan kemampuan dasar masyarakat, termasuk kemampuan membaca, menulis, dan memahami makna Al-Qur'an serta sunnah Nabi Saw. Dengan demikian, dapat memiliki literasi yang cukup mengakses sumber-sumber ajaran Islam. Penguasaan huruf dan pengetahuan agama menjadi landasan untuk menciptakan masyarakat yang memadai, yang pada gilirannya akan membawa kesejahteraan hidup. Melalui upaya ini, diharapkan masyarakat dapat terus maju secara egaliter, tanpa meninggalkan sebagian besar komunitas.

²³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, h. 97.

3) Membimbing pengamalan Ibadah

Umat manusia perlu mendapat bimbingan ibadah sehingga bobot ibadahnya menjadi baik dan atau lebih baik. Ibadah menjadi landasan bagi perkembangan kehidupan masyarakat untuk tetap damai, maju, dan selamat di dunia serta akhirat. Ibadah yang baik disertai dengan ilmu, pemahaman, dan penghayatan.

4) Meningkatkan kesejahteraan

Dakwah lazimnya membawa umat Islam pada peningkatan kesejahteraan, baik secara sosial, ekonomi, maupun pendidikan. Ini dapat tercipta bila dakwah mampu mendorong masyarakat muslim memiliki etos kerja giat, perhitungan, menepati janji, menjamin kualitas, dan bersama-sama memelihara kebajikan.²⁴

B. Film Sebagai Media Dakwah

1. Pengertian Film

Film adalah salah satu medium komunikasi sebagai alat-alat yang bersifat teknis atau fisik yang mengubah pesan menjadi sinyal sehingga memungkinkan untuk ditransmisikan pada saluran.²⁵

Film merupakan salah satu media komunikasi massa yang dikategorikan sebagai media massa karena menggunakan saluran (media) untuk menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal. Media massa ditandai dengan audiens yang berjumlah banyak, tersebar di berbagai tempat, heterogen, dan anonim, serta mampu menimbulkan efek tertentu pada khalayak. Film dan televisi memiliki kemiripan, terutama sifatnya yang audiovisual. Namun,

²⁴ Bambang, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekamata Media, 2018), h. 26-30.

²⁵ Indiwani Seto Wahjuwibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi Edisi 3*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), h. 33.

terdapat perbedaan dalam proses penyampaian kepada masyarakat dan proses produksinya.

Film religi termasuk dalam drama romantis yang berlatar agama²⁶ karena berbicara tentang perbedaan agama dan budaya. Film religi merupakan salah satu bentuk media propaganda berdasarkan gambar-gambar yang terekam dalam film-film positif. Proses produksi film religi melibatkan pemrograman untuk memastikan bahwa hasil akhirnya sesuai dengan apa yang telah diprogramkan sebelumnya. Menyampaikan pesan-pesan keagamaan dan moral melalui medium audiovisual, dengan harapan dapat memengaruhi pemirsa secara positif dan mendukung penyebaran ajaran agama. Beberapa hal dalam bidang seni media dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk melakukan kebaikan atau dakwah. Sedangkan dakwah Islam melalui seni, seni lebih bersifat media. Sarana untuk mencapai tujuan dakwah, seni melampaui proses dakwah Islam.

Berbagai kesenian seperti musik, drama, wayang kulit, teater, sastra, puisi, novel, bahkan film dan sinetron, dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menyebarluaskan pesan-pesan dakwah Islam. Setiap bentuk seni tersebut dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan nilai.²⁷

Film religious adalah film yang menayangkan atau memutarakan tayangan dakwah Islamiyyah atau sindiran terhadap tuntunan-tuntunan syariat agama yang memperlihatkan tentang keagamaan yang biasanya mengangkat kisah atau cerita nyata. Film religi yang berkualitas memang memiliki dimensi yang luas. Kualitas gambar, *acting* para pemain, musik pengiring, dan ide cerita semuanya merupakan

²⁶ <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20170608040854-220-220215/tak-ada-genre-religi-yang-ada-hanya-film-bernuansa-agama>. (diakses pada 6, juli 2023, pukul 23:48).

²⁷ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2013). Cet. 2, h. 250.

aspek-aspek yang signifikan. Namun, aspek penting lainnya termasuk cara bertutur dengan menyelaraskan adegan antar aktor dan sejauh mana film tersebut mampu menunjukkan identitasnya sebagai film religi. Keseluruhan harmoni dan kedalaman film dalam menyampaikan nilai-nilai agama dan moral merupakan kriteria utama untuk mengukur kualitasnya sebagai media dakwah Islam.²⁸

Adapun karakteristik dalam film religi, adalah:

- a. Film yang berbincang tentang cinta, baik cinta kepada Allah, Rasul-rasul Nya, cinta terhadap umat Islam, sesama manusia, alam dan sebagainya.
- b. Film yang kisahnya berlandaskan kepada akhlak Islami yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits serta terinspirasi dari kisah-kisah para tokoh panutan.
- c. Di akhir setiap film, terdapat nilai-nilai pendidikan dan hikmah yang dapat dijadikan gambaran kehidupan.
- d. Film yang tidak mengajarkan kepada kemusyrikan, ketidakadilan dan maksiat.

Pada dasarnya, ciri-ciri film religi tidak berbeda jauh dengan ciri-ciri film pada umumnya, seperti; layar besar, pengambilan gambar, konsentrasi penuh, dan deteksi psikologis.²⁹

2. Karakteristik film

Karakteristik film yang spesifik, yaitu layar lebar, pengambilan gambar, konsentrasi penuh, dan identifikasi psikologis.

²⁸ Asa Mulchias, "*Film Religi: Parade Ulama Ngusir Syetan Ceramah Terus-Terusan*", (Majalah An-Nida, PT Insan Media Pratama, Edisi XVIII, Jakarta, 2008), h. 23.

²⁹ Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, Siti Karlinah, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), cet. 1, h. 145.

- a. Layar yang luas. Kelebihan media film dibandingkan dengan televisi adalah layar yang digunakan untuk pemutaran film lebih berukuran besar atau luas. Dengan layar film yang luas, telah memberikan keleluasaan penontonnya untuk melihat adegan-adegan yang disajikan dalam film.
- b. Pengambilan gambar. Dengan kelebihan film, yaitu layar yang besar, maka teknik pengambilan gambarnya pun dapat dilakukan atau dapat memungkinkan dari jarak jauh atau dengan pengambilan gambar panaroma yang sangat jauh. Teknik pengambilan gambar seperti ini dapat menimbulkan kesan artistik dan menciptakan suasana lebih otentik..
- c. Konsentrasi penuh. Karena kita menonton film di bioskop, tempat yang memiliki ruangan kedap suara maka pada saat kita menonton film, kita akan fokus pada alur cerita yang ada di dalam film tersebut. Tanpa adanya gangguan dari luar.
- d. Identifikasi psikologis. Konsentrasi penuh saat kita menonton sebuah film membuat kita sangat mengapresiasi isi film tersebut. Pengakuan yang mendalam ini bisa membuat kita secara tidak sadar mengidentifikasi diri kita sebagai salah satu pemeran film tersebut. Menurut ilmu geosfer, gejala seperti itu disebut identifikasi psikologis.

3. Unsur-Unsur film

Unsur film berkaitan erat dengan karakteristik utama, yaitu audio visual.

Unsur audio visual dikategorikan ke dalam dua bidang, yaitu sebagai berikut.

- a. Unsur naratif; yaitu bahan olahan bahan, dalam film naratif unsur naratifnya adalah bercerita.

- b. Unsur sinematik; yaitu bagaimana atau menurut gaya apa bahan olahan ini diproses.

Kedua unsur ini tidak dapat dipisahkan, karena terjalin menjadi satu karya yang dapat dinikmati oleh penonton.³⁰ ada beberapa unsur yang menjadi unsur sebuah film. Unsur film tersebut adalah:

- a. *Title* /judul.
- b. *Credit title*, meliputi produser, karyawan, artis, ucapan terima kasih, dll.
- c. Tema film.
- d. Intrik, yaitu usaha pemeran film untuk mencapai tujuan.
- e. Klimaks, yaitu benturan antar kepentingan.
- f. Plot (alur cerita)
- g. Suspens atau ketegangan, masalah yang masih terkantung-kantung.
- h. *Million/setting/* latar belakang terjadinya peristiwa, masa/waktu, bagian kota, perlengkapan, aksesoris, dan fesyen yang disesuaikan.
- i. Sinopsis, yaitu untuk memberi ringkasan atau gambaran dengan cepat kepada orang yang berkepentingan.
- j. *Trailer*, yaitu bagian film yang menarik.
- k. *Character*, yaitu karakteristik pelaku-pelakunya.

4. Struktur Cerita Dalam Film

Jika sebuah film akan dibuat, maka ada struktur yang penting untuk dicermati, yaitu:

- a. Pembagian cerita (*scence*).

³⁰ Nawiroh Vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*,(Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 91-92.

- b. Pembagian adegan (*sequence*).
- c. Jenis pengambilan gambar (*shoot*).
- d. Pemilihan adegan pembuka (*opening*).
- e. Alur cerita dan *continuity*.
- f. Intrigu meliputi *jealousy*, penghianatan, rahasia bocor, tipu melihat dll.
- g. Anti klimaks, penyelesaian masalah.
- h. *Ending*, pemilihan adegan penutup.³¹

5. Jenis-jenis film

Film pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua jenis utama, yaitu naratif atau fiksi dan non-naratif disebut juga iklan. Film naratif atau fiksi dibagi menjadi dua yaitu film cerita pendek dan film cerita panjang. Perbedaan yang paling spesifik dari keduanya adalah pada durasi film cerita panjang pada umumnya berdurasi dibawah 60 menit, sedangkan film cerita panjang pada umumnya berdurasi 90-100 menit, ada juga yang sampai 120 menit atau lebih.

Film nonfiksi contohnya adalah film dokumenter adalah jenis yang bertujuan untuk mendokumentasikan kejadian atau fenomena dalam masyarakat, alam atau budaya. Ini dapat melibatkan dokumentasi kejadian alam, flora, fauna atau kehidupan manusia. Perkembangan film dokumenter atau dokudrama. Dalam dokudrama terjadi reduksi realitas demi tujuan estetis, dimana elemen

³¹ Aep Kusnawan, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Film, Dan Media Digital*, (Bandung: Dehilman Production, 2004), h. 100-101.

dramatisasi digunakan untuk membuat gambar dan cerita menjadi lebih menarik.³²

Ada banyak jenis film putar, jenis-jenis ini dapat diklasifikasikan:

- a. Drama, adalah suatu peristiwa hidup yang hebat, mengandung konflik pergolakan, *clash* atau benturan antara dua orang atau lebih. Sifat drama: *romance, tragedy*, dan komedi.
- b. Realisme, film tentang kehidupan sehari-hari, film sejarah, melukiskan kehidupan tokoh tersohor dan peristiwanya.
- c. Film sejarah, melukiskan kehidupan tokoh tersohor dan peristiwanya.
- d. Film perang, menggambarkan kehidupan orang-orang terkenal dan kejadian-kejadian mereka.
- e. Film futuristik, menggambarkan masa depan secara khayali.
- f. Film anak, mengupas kehidupan anak-anak.
- g. Film petualangan dan pertarungan dianggap sebagai film klasik.
- h. Cerita kriminal biasanya memiliki ciri-ciri heroik.
- i. Film seks, mengandung erotika.
- j. Misteri/horor, yang mengangkat fenomena supranatural yang menimbulkan kekaguman, keheranan, dan ketakutan.³³

³² Nawiroh vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014). h. 95.

³³ Aep Kusnawan, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Film, Dan Media Digital*, (Bandung: Dehilman Production, 2004), h. 101.

6. Pengaruh film pada penontonnya

Pengaruh film yang pada jiwa manusia sangat signifikan. identifikasi psikologis, yang merupakan gejala di mana penonton menyamakan diri dengan salah satu karakter film, dapat terjadi selama proses menonton. Saat menonton film, penonton sama sekali tidak memahami atau merasakan apa yang dialami orang tersebut. karakter, tetapi juga merasa seolah-olah mereka sendiri mengalami peristiwa tersebut. Pwsan-pesan yang terkandung dalam adegan-adegan film dapat membekas dalam jiwa penonton dan berkontribusi dalam membentuk karakter mereka. Film memiliki kekuatan untuk mempengaruhi nilai-nilai, pandangan dunia, dan bahkan perilaku seseorang.

Film memiliki peran yang sangat signifikan sebagai medium komunikasi. Selain sebagai sarana hiburan, film juga dapat berfungsi sebagai alat penerangan dan pendidikan. Film memiliki kekuatan untuk menyampaikan pengalaman baru kepada penonton melalui penglihatan dan pendengaran. Dalam bentuk pengalaman visual dan auditif, film dapat menyajikan informasi, emosi, dan pemikiran dengan cara yang mendalam. Pesan yang disampaikan melalui film dapat mencakup sebagai nuansa perasaan, memperkaya perasaan, dan merangsang pemikiran penonton. Oleh karena itu, film menjadi salah satu alat komunikasi yang efektif untuk menstranmisikan nilai-nilai, ide, dan pengalaman yang dapat mempengaruhi pandangan dunia dan sikap penonton.³⁴

³⁴ Aep Kusnawan, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Film, Dan Media Digital*, (Bandung: Dehilman Production, 2004), h. 94.

C. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual Film Ajari Aku Islam Karya Jaymes Riyanto



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

pemilihan metode konten analisis untuk penelitian pesan-pesan dakwah dalam film ajari aku islam adalah langkah yang tepat. Metode ini memungkinkan peneliti untuk secara sistematis menganalisis dan membuat rumusan masalah serta kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik dalam teks film tersebut. Dengan menggunakan metode konten analisis, penelitian dapat dilakukan secara objektif dan terencana. Data yang dikumpulkan dapat dianalisis dengan cermat untuk memahami dan menjelaskan pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film.³⁵

Dalam penelitian ini peneliti juga mengumpulkan informasi dengan cara memahami, menonton dan mengamati film yang akan diteliti. Peneliti dapat mengidentifikasi dan Mencari informasi yang relevan dengan masalah-masalah penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pesan-pesan dakwah disampaikan dalam konteks visual dan audio. Dengan memadukan data dari berbagai sumber, termasuk buku, internet, dan sumber data lainnya, penelitian dapat menjadi lebih holistik dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait pesan-pesan dakwah dalam film tersebut.

³⁵ Fakhriatul Miladyah, *Nilai-nilai Dakwah Dalam Novel "Bismillah". Skripsi* (Semarang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Islam Walisongo, 2019), h. 17.

Maka penelitian ini, peneliti akan melihat pesan-pesan dakwah dalam film ajari aku Islam karya Jaymes riyanto.

2. Pendekatan Penelitian

pendekatan kualitatif dalam penelitian memungkinkan peneliti untuk memahami dan menggambarkan fenomena yang kompleks dan beragam. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti fokus pada pemahaman mendalam, interpretasi, dan konteks dari suatu fenomena. Dalam konteks penelitian pesan-pesan dakwah dalam film ajari aku islam, pendekatan kualitatif dapat membantu peneliti untuk mengeksplorasi nuansa, makna, dan pengaruh pesan-pesan tersebut dengan lebih mendalam. Penggunaan peneliti sebagai instrumen kunci juga menekankan peran peneliti dalam mengumpulkan data, memberikan interpretasi, dan memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait dengan objek penelitian.³⁶ Data tersebut diteliti isinya kemudian diklasifikasikan pada pola tertentu.

B. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sebuah perangkat seluler, peneliti menggunakan media aplikasi telegram, *facebook* dan *you tube*.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek kajiannya adalah tanda-tanda yang mengandung pesan-pesan penting atau dakwah dalam film Ajari Aku Islam. Penelitian ini akan memfokuskan analisis pada elemen-elemen tertentu dalam film tersebut yang dapat diidentifikasi sebagai tanda atau simbol, serta menggali makna dan pesan dakwah yang terkandung dalam tanda-tanda tersebut.

³⁶ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 19.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian terhadap analisis pesan-pesan dakwah dalam film ajari aku Islam. Merupakan sebuah film religi Indonesia.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Adapun deskripsi fokus penelitian adalah Pesan-pesan dakwah yang universal yang mengatur hubungan antara sesama manusia dan hubungan manusia dengan Allah. Dalam penelitian ini menunjukkan isi Pesan-pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam Karya Jaymes Riyanto, meliputi pertama, Ibadah seperti; shalat, berdoa, berdzikir, dan menutup aurat. Kedua, aqidah seperti; tauhid (Mengesahkan Allah). Dan terakhir akhlak seperti; bersedekah, bersyukur, sabar, tawakkal, sikap saling menghargai (Toleransi), dan ikhlas.

Film Ajari Aku Islam dirilis pada tanggal 17 Oktober 2019, Film ini mengambil latar belakang dari Kisah nyata dari seorang produser bernama, serta menceritakan perjalanan cinta antara publik figur Indonesia, Cut Meyriska, dan suaminya Roger Danuarta. Film ini mencoba menyampaikan pesan dakwah melalui narasi yang diambil dari kisah hidup nyata.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri dari dua sumber, yaitu data primer, dan data sekunder:

1. Data primer adalah sumber informasi yang langsung ditemukan oleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, atau eksperimen terkait dengan

masalah yang sedang diteliti.³⁷ Adapun data primer yang peneliti dapatkan dari film ajari aku Islam, karya Jaymes riyanto, yang juga menjadi produser, sutradara Deni pusung. Yang menceritakan seorang pemudah non muslim asal Tionghoa- Medan yang bernama Kenny (Roger Danuarta) jatuh hati kepada seorang gadis Melayu muslim yang bernama Fidya (Cut meyriska). Akan tetapi perjalanan cinta mereka terhalang oleh perbedaan agama, budaya, dan perjodohan yang telah dipersiapkan oleh orang tua mereka masing-masing.

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang telah ada, seperti publikasi, dokumen, atau sumber data lain yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya. Peneliti menggunakan data sekunder sebagai referensi atau dukungan tambahan dalam penelitian ini.³⁸ skripsi, artikel, tesis, jurnal, disertasi, film dan literatur yang berkaitan dengan topik penelitian merupakan sumber informasi yang relevan.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam sebuah kegiatan penelitian sebagai pengukuran dan pengumpulan data.³⁹ Adapun wujud instrumen yang digunakan peneliti yaitu perangkat seluler, berupa media aplikasi online.

³⁷ Dewi sadiyah, *metode penelitian dakwah pendekatan kualitatif dan kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdskarya, 2015), h. 87.

³⁸ Kanal informasi, *pengertian data primer dan sekunder*, <https://www.kanalinfo.web.id/> (diakses pada 17 juni, 2023 pukul 07:04)

³⁹ Sampoerna university, <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/instrumen-penelitian/> (diakses pada 17 juni, 2023 pukul 08:19)

G. Teknik pengumpulan data

Teknik dokumentasi merupakan metode yang efektif untuk menyelidiki dan mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis seperti buku, majalah, atau dokumen lainnya. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat mengakses informasi yang relevan dan mendukung tujuan penelitian secara lebih sistematis.⁴⁰ Penggunaan teknik dokumentasi melalui pengumpulan jurnal, skripsi, buku, dan sumber informasi dari internet merupakan langkah yang tepat untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat merinci informasi yang relevan untuk mendukung analisis pesan-pesan dakwah dalam Film Ajari Aku Islam.⁴¹

H. Teknik analisis data

Melalui metode analisis isi, penelitian akan dapat mengembangkan dan memahami temuan dari dialog-dialog dan kutipan-kutipan di dalam film Ajari Aku Islam. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi dan memberikan makna yang mendalam terhadap konten film, terutama dalam konteks pesan dakwah yang ingin disampaikan. Krippendorff mendefinisikan analisis isi sebagai suatu teknik penelitian untuk menyimpulkan isi atau menggunakan prosedur yang dapat diandalkan. Data yang diambil dalam penelitian ini berasal dari film ajari aku Islam. Melalui analisis isi, penelitian akan mengklasifikasikan, mendeskripsikan, dan menganalisis data yang

⁴⁰ Taufiq Isma Azizah, *Nilai-nilai Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Aqidah Akhlak*. Skripsi (Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN, 2017), h. 50.

⁴¹ Moh Ali Muharom, *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel "Sastra Jendra Hayuningrat Pangruwating Diyu"* (Cirebon: Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam, 2018), h. 7.

berkaitan dengan struktur dan objek penelitian, terutama dalam konteks representasi religiusitas dan nilai-nilai religiusitas yang terdapat dalam film *Ajari Aku Islam*. Hal ini bertujuan untuk mengungkap dan memahami nilai-nilai religius yang ingin disampaikan melalui medium film tersebut.

Adapun teknik analisis data yang digunakan ialah.⁴² :

1. Menonton lebih mendalam, dan diulang hingga beberapa kali.
2. Mengumpulkan dan menjelaskan informasi tentang unsur-unsur utama film (tokoh, alur, pesan, gaya bahasa, latar, tema dan sudut pandang), gambaran keagamaan di masyarakat dan topik penilaian nilai-nilai keagamaan dalam film.
3. Mendeskripsikan struktur film dan nilai-nilai keagamaan dalam film.
4. Menganalisis struktur film dan nilai-nilai keagamaan yang dikandungnya.
5. Menyusun data analisis.

⁴² Vience Mutiara Rumata, *Analisis Isi Kualitatif Twitter "#Taxamnesty" dan Amnestipajak*. Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan. Vol. 18 No. 1 Juni 2017, h. 3.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

B. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Film

Film *Ajari Aku Islam* merupakan film drama Indonesia yang bergenre religi, terinspirasi dari kisah hidup seseorang yaitu Jaymes Riyanto, yang menjadi salah satu dari tontonan yang meninggalkan kesan tersendiri setelah disaksikan. Film *Ajari Aku Islam* menjadi tontonan yang menarik. Menurut Deni Pusung selaku sutradara Film *Ajari Aku Islam*, diangkat dari kisah nyata seorang produser keturunan Cina, beliau sudah menjadi mualaf. Alasan memilih judul film ini karena memiliki kesan dan pesan yang mendalam tentang agama Islam. Alasan Roger Danuarta dan Cut Meyriska dipilih menjadi pemeran utama karena pada saat itu kisah cinta mereka memiliki kemiripan dengan cerita yang diangkat, yang di mana Roger Danuarta juga seorang Mualaf sebelum ingin menikah dengan Cut Meyriska.⁴³ Film ini serentak tayang di bioskop Indonesia dan Malaysia, pada tanggal 17 Oktober 2019.

⁴³ Film Indonesia, "Data Penonton", 2019, <http://filmindonesia.or.id/movie/viewer/2019>. (di akses pada 25 Januari 2024, pukul 20:29)

Gambar 4.1

Cover Film Ajari Aku Islam



Tabel 4.1

Tabel Profil Film Ajari Aku Islam

Pengarang	Jaymes Riyanto
Produser	Jaymes Riyanto, Melia Indriati, Suri Walten
Sutradara	Deni Pusung
Judul	Ajari Aku Islam
Genre	Drama Religi
Tahun rilis	2019, Oktober
Durasi	93 Menit
Perusahaan film	RA Pictures, Retro Pictures

Status	Selesai / Rilis
--------	-----------------

2. Tokoh-tokoh Dalam Film Ajari Aku Islam

Film ajari aku Islam adalah film religi berdasarkan kisah nyata dan berlokasi di Medan, film ini di bintanginya oleh aktor dan aktris ternama Indonesia. Adapun nama pemainnya sebagai berikut.

Tabel 4.2
Nama Pemain Film Ajari Aku Islam.⁴⁴

No.	Foto dan pemeran	Berperan sebagai	Karakter
1	 Roger Danuarta	Kenny Huang/Aliang	Pemeran utama, jatuh hati dengan Fidyah, Laki-laki Non Muslim, mantan buronan, pemberani, suka memberi dan membantu orang lain.
2.	 Cut Meyriska	Fidyah S. Lubis	Pemeran utama, Wanita Salimah, penyabar, lemah lembut, murah hati, anak kuliah, suka membantu orang lain.

⁴⁴Tribun Jateng, <https://video.tribunnews.com/view/94425/sinopsis-film-ajari-aku-islam-diperankan-cut-meyriska-dan-roger-danuarta-tayang-17-oktober-2019>. (diakses pada 26, Agustus 2023, pukul 21:19).

3.	 <p>Shinta Naomi</p>	Chelsea Tan	Mantan Kenny, Non Muslim, masih suka dengan Kenny, sabar. Penyayang.
4.	 <p>Miqdad Addausy</p>	Fahri Hamzah	Teman masa kecil Fidyah, lulusan qairo, menaruh hati kepada Fidyah, murah hati dan suka membantu orang lain.
5.	 <p>Asrul Dahlan</p>	Zulham	Ayah Fidyah, tegas, sayang kepada anaknya.
6.	 <p>Rebecca Regina</p>	Salma	Sahabat/Teman kampus Fidyah, baik hati, ramah, suka menolong orang lain.

7.	 <p>August Melasz</p>	Koh Billy	Ayah Chelsea, Non Muslim, kaya raya, pemaksa, sayang kepada anaknya.
8.	 <p>Neni Anggraeni</p>	Lina Huang	Ibu Kenny, Non Muslim, penyabar, sayang keluarga.
9.	 <p>Elkie Kwee</p>	Koh Liang	Ayah Kenny, Non Muslim, teman dekat Koh Billy, keras.
10.	 <p>Jennifer Darren</p>	Pamela	Teman buronan Kenny.

11.	 <p>Roni Galoeng</p>	Daniel	Teman buronan Kenny.
-----	---	--------	----------------------

3. Biografi Pengarang

a. Jaymes Riyanto

Jaymes Riyanto merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dia adalah putra asli kelahiran Sumatera Utara dan merupakan Sarjana Jurusan Administrasi Bisnis (*Bachelor of Business Administration*) di *Thames Business School* di Medan.

Pada tahun 2018, Jaymes Riyanto tercatat sebagai alumni *Day4Night* film *school* yang berbasis di Pusat Perfilman Haji Usmar Ismail, Jakarta Selatan sebelum meluncurkan film pertamanya yang fenomenal, *Ajari Aku Islam*, setelah itu Jaymes memperdalam ilmu sinematografi dengan mengikuti *Workshop "Short Movie Production"* di SAE Indonesia pada tahun 2019 sewaktu setelah film pertamanya *Ajari Aku Islam* ditayangkan di tiga negara yaitu Indonesia, Singapura dan Malaysia, menggandeng distributor film RA Pictures besutan Raffi Ahmad.

Tahun 2020, Jaymes Riyanto mulai merancang sebuah ide konsep superhero asli Indonesia yang kemudian diciptakan Bapak Jenderal AMHendropriyono dengan nama PATRIOT, terinspirasi dari kisah heroik di

Buku Operasi Sandi Yudha “Karya Beliau, dan pada tahun 2021 dimulailah produksi prototipe film superhero PATRIOT dengan judul Patriot : Selamatkan Indonesia yang bergenre Action dan berdurasi 30 menit dengan menggandeng salah satu bintang action Indonesia yang sudah mendunia, Cecep Arif Rahman dan aktor senior Epy Kusnadar, diproduksi di bawah naungan Royal Pictures. Dia sendiri berperan sebagai produser, penulis, sutradara sekaligus pemeran utama di film Patriot : Selamatkan Indonesia berpasangan dengan selebgram terkenal Andiva Nursalsabila.⁴⁵

4. Sinopsis film

Film Ajari aku Islam merupakan kisah nyata Jaymes Riyanto, yang juga menjadi produser serta penulisnya. Tokoh-tokoh yang terlibat di dalamnya yaitu Roger Danuarta, Cut Meyriska, Shinta Naomi dan Miqdad Addausi. Yang menceritakan perjalanan cinta Kenny (Roger Danuarta), pemuda Tionghoa Medan, dan Fidya (Cut Meyriska), gadis Muslim Batak Melayu, mereka saling menyukai. Namun perbedaan budaya dan agama membuat kedua keluarga mereka tak merestui. Orang tua Kenny mengharap Kenny menikahi Chelsy Tan (Shinta Naomi), sementara cinta lama Fidya, Fahri (Miqdad Addausy), kembali dari kuliahnya di Turki setelah menuntut ilmu agama. Awal pertemuan Kenny dan Fidya ketika Fidya dan teman-temannya melakukan galang dana untuk korban bencana alam serta membantu UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dengan cara menjual aksesoris.

⁴⁵ https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Jaymes_Riyanto. (diakses pada 26, Agustus 2023, pukul 21:27).

Film ini mengambil beberapa lokasi syuting di kota Medan, diantaranya; Masjid Raya Al Mashun, Istana Maimon, Bundaran Majestik, dan Kota Tua Kesawan.⁴⁶

5. Unsur Intirinsik Dalam Film Ajari Aku Islam

Unsur intrinsik merupakan membangun karya dari dalam. Unsur intrinsik meliputi: Tema, tokoh, plot, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.⁴⁷

a. Tema

Tema yang terdapat dalam film ajari aku islam ialah mengisahkan tentang percintaan antara dua orang yang terhalang karena perbedaan agama. Film ini mengandung banyak pesan dan moral dalam setiap kejadian. Film yang didasarkan dengan landasan ilmu ajaran Islam, mengajarkan sikap terpuji yang sesuai dengan syariat Islam.⁴⁸

b. Tokoh atau penokohan

Tokoh dalam film ajari aku islam adalah Roger Danuarta, Cut Meyriska, Shinta Naomi, dan Miqdad Addausi. Tokoh utama merupakan tokoh yang selalu hadir dalam film tersebut, yang selalu muncul dalam setiap kejadian cerita.

c. Plot

Film ajari aku Islam menggunakan alur maju hal ini dikarenakan Kenny (Roger Danuarta) belum kenal dengan Fidya (Cut Meyriska)

⁴⁶ <https://jurnalmedan.pikiran-rakyat.com/hits/pr-1493850013/5-fakta-menarik-film-ajari-aku-islam-terinspirasi-dari-kisah-nyata-hingga-berakhir-sad-ending>. (diakses pada 26, Agustus 2023, pukul 22:25).

⁴⁷ M. Ramdan dkk, Tamtam Kamaluddin, *Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Dalam Film "Jokowi"*, Vol 3, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2020, h. 553.

⁴⁸ <https://sinarbahtera.kemdikbud.go.id/index.php/SB/article/view/82>. (diakses pada 26, Agustus 2023, pukul 22: 32).

hingga mereka kenal sampai saling menyukai. Kenny memiliki ketertarikan akan Islam karena sering mendengar suara Adzan sejak kecil sehingga ketertarikannya semakin bertambah sejak dirinya bertemu dengan Fidyah. Dari awal sampai akhir Kenny yang ingin masuk Islam dan meninggal dalam keadaan berislam dengan membaca kalimat syahadat.

d. Latar

Latar terbagi menjadi tiga unsur yaitu keterangan waktu, tempat dan suasana yang menggambarkan peristiwa atau kejadian. Adapun latar tempat terjadi di kota Medan, Sumatera Utara. Mengambil beberapa lokasi syuting diantaranya; Masjid Raya Al Mashun, Istana Maimon, Bundaran Majestik, dan Kota Tua Kesawan. Latar waktu terjadi pada pagi, siang dan malam hari. Latar suasana yang terjadi yaitu: sedih, ramai, khidmat, serius, menggemirakan, dan mengharukan.

e. Sudut pandang

Film *Ajari Aku Islam* berdasarkan pada kisah nyata Jaymes Riyanto, dan kisah nyata yang menceritakan perjalanan cinta Roger Danuarta dan Cut Meyriska. Adapun sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang pertama.

f. Gaya bahasa

Gaya bahasa yang digunakan adalah dialek Medan, bahasa dialek Hokkien Medan merupakan varian/logat bahasa *Hokkien Zhangzhou* (*Ciangciu*), juga disebut *Min Nan* di Fujian, Republik Rakyat Tiongkok.

Yang digunakan di Medan-Indonesia.⁴⁹ Dalam film tersebut ialah penggunaan “kek mana” sedangkan kata “ciak” dan sapaan “koh” menjadi penanda digunakannya dialek Hokkian.⁵⁰

g. Amanat

Amanat yang disampaikan dalam film tersebut adalah agar senantiasa bersungguh-sungguh dalam berbuat kebaikan, saling menghargai antara sesama walau berbeda agama, menjaga hati untuk selalu istiqamah, tidak mudah menyerah dalam keadaan apapun, menjalani hidup sesuai ajaran agama/ syariat Islam.

C. Hasil Penelitian

1. Pesan-pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa pesan-pesan dakwah dalam film Ajari Aku Islam, pesan-pesan tersebut terdapat dalam dialog antar tokoh dalam menyampaikan pesan-pesan dalam film. Dalam film ini banyak memberikan pelajaran yang dapat dijadikan sebagai motivasi dalam menjalani hidup dengan ikhlas, istiqamah, sabar serta berserah diri kepada Allah dan mengharap pertolongan-Nya. Dengan menonton dapat mengambil hal-hal positif untuk dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari, karena film ini menceritakan tentang pesan-pesan keislaman yang patut kita tiru dan mengambil

⁴⁹ https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Bahasa_Hokkien#:~:text=HokkienMedan. (diakses pada 28, Agustus 2023, pukul 19:58).

⁵⁰ <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Stilistika/article/view/8505>. (diakses pada 28, Agustus 2023, pukul 20:00).

pelajaran untuk meningkatkan keimanan serta ketaqwaan kita kepada Allah SWT.

Setelah penulis menonton dan meneliti film Ajari Aku Islam, ada banyak pesan-pesan dakwah di dalamnya. Adapun pesan-pesan tersebut seperti: Pesan aqidah, ibadah, dan akhlak.

a. Pesan dakwah aqidah

Istilah aqidah dalam bahasa arab berarti simpul atau ikatan. Dalam konteks keagamaan, akidah merujuk pada keyakinan atau kepercayaan dasar yang diyakini oleh individu atau suatu komunitas. Ini mencakup keyakinan terhadap aspek-aspek keagamaan seperti eksistensi Tuhan, Wahyu, malaikat, kitab-kitab suci, nabi-nabi, hari kiamat, dan takdir. Akidah memegang peranan penting dalam membentuk identitas keagamaan dan pandangan dunia seseorang.⁵¹

1) Mempelajari Tentang Islam

Tabel 4.3

Konten Dakwah dan Dokumentasi Film Ajari Aku Islam

Dialog/suara/teks	Petanda	Penanda
Fidya: kalo abang pengen belajar Islam lebih banyak lagi, abang harus baca buku-buku ini.	<p>Gambar 4.2</p> 	fidya yang ditemani oleh sahabatnya yaitu Salma, sedang berada di penjualan buku untuk membeli buku tentang Islam dan diberikan kepada Kenny, dengan harapan agar Kenny belajar lebih banyak lagi tentang

⁵¹ Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 26.

	<p style="text-align: center;">Gambar 4.3</p>  <p>Gambar, di mana Fidyah, Salma dan kenny ke penjualan buku untuk membeli buku-buku tentang Islam.</p> <p style="text-align: center;">Gambar 4.4</p>  <p>Gambar Kenny, sedang membaca buku tentang ajaran Islam.</p>	<p>Islam.</p> <p>Kenny sedang membaca buku tentang Islam dan mempelajarinya, ia sangat senang untuk mendalami ajaran Islam.</p>
--	--	---

Berdasarkan penjelasan dari tabel serta gambar di atas tentang mempelajari ajaran Islam, dapat disimpulkan bahwa Agama yang paling dicintai, baik, dan diridhai oleh Allah Swt. ialah ajaran Agama Islam. Sebagaimana dijelaskan dalam QS, Ali ' imran :19. Sebagai berikut.

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ
بِعِيسَى بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Terjemahannya:

Sesungguhnya Agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al-Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.⁵²

Ayat ini menjelaskan tentang bahwa tiada Agama yang baik dan diridhai Allah selain Agama Islam, dan kita sebagai umat Islam wajib patuh terhadap Allah semata dengan beribadah serta berserah diri kepada-Nya dan mengikuti rasul-rasul serta ajaran-ajaran-Nya, tidak ada utusan Allah selain Rasulullah SAW.

2) Menikah harus se-aqidah dan se-iman

Tabel 4.4

Konten Dakwah dan Dokumentasi Film Ajari Aku Islam

Dialog/suara/teks	Petanda	Penanda
-------------------	---------	---------

⁵² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (jakarta: Suara Agung, 2019), h. 267.

<p>Zulham: papa itu tak habis pikir dengan jalan pikiran kau, ada dua orang laki-laki yang suka sama kau, yang satu Muslim yang satu tidak</p> <p>Fidya: Belum pa</p> <p>Zulham: ya, laki-laki</p> <p>Belum Muslim tapi kenapa lah kamu memilih laki-laki yang belum Muslim</p> <p>Fidya: Fidya belum memilih siapapun</p> <p>Zulham: Tapi hati kau memilih Kenny, iya kan?</p> <p>Fidya: sudah menjadi fitrahnya hati Fidya seperti ini pa, Fidya tidak bisa menolak atau menyingkari hati Fidya, hati yang lebih tau pada siapa ia jatuh cinta</p> <p>Zulham: kau itu punya iman, sesuatu yang lebih tinggi dari pada hati, kau pake iman kau untuk mengontrol hati kau</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.5</p>  <p style="text-align: center;">Gambar Fidya dan ayahnya sedang berbicara di kamar</p>	<p>Iman adalah sesuatu yang lebih tinggi dari apapun termasuk hati, maka gunakanlah iman untuk mengontrol hati manusia.</p>
---	---	---

Berdasarkan penjelasan dari tabel serta gambar di atas tentang menikah itu harus se-aqidah dan se-iman, maka dapat disimpulkan bahwa tidak boleh seorang muslim menikah dengan non muslim, jangan menikahi wanita musyrik dan laki-

laki musyrikin. Sebagaimana di jelaskan dalam QS, Al-Baqarah: 221. Sebagai berikut.

وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكَةَ حَتَّىٰ يُؤْمِنَ ۚ وَلَا مَآءَةً مُّؤْمِنَةً حَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكَةٍ وَلَوْ أَعْجَبَتْكُمْ ۗ وَلَا
تُنكِحُوا الْمُشْرِكِينَ حَتَّىٰ يُؤْمِنُوا ۚ وَالْعَبْدُ مُؤْمِنٌ حَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكٍ وَلَوْ أَعْجَبَكُمْ ۗ أُولَٰئِكَ يَدْعُونَ
إِلَى النَّارِ ۗ وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ ۗ وَيُبَيِّنُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

Terjemahannya:

Dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyrik, sebelum mereka beriman. Wanita sejati budak yang mukmin lebih baik dari wanita musyrik, meski dia menarik hatimu. Dan janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik (dengan wanita-wanita mukmin) sebelum mereka beriman. Budak sejati yang mukmin lebih baik dari orang musyrik, meski dia menarik hatimu. Mereka mengajak ke neraka, sedangkan Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. Dan Allah menerangkan ayat-ayat Nya (perintah-perintah-Nya) kepada manusia agar mereka mengambil pelajaran.⁵³

Ayat ini menjelaskan bahwa larangan menikah atau menikahkan orang muslim dengan orang musyrik (beda Agama) sehingga mereka mau beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan ketahuilah sesungguhnya seorang budak lelaki beriman ataupun ia miskin, lebih baik dari pada lelaki musyrik, meski ia membuat terkagum-kagum kepadanya. Dan orang-orang berkeyakinan syirik perempuan maupun laki-laki akan menyeret ke neraka, sedangkan Allah Swt. Menyeru hamba-hamba Nya kepada agama Nya dan mendorong mereka ke surga dan mengampuni dosa-dosa Nya, Allah menerangkan ayat-ayat serta hukum-hukum kepada maunisa, agar mereka dapat mengingat, dan mengambil pelajaran.

⁵³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (jakarta: Suara Agung, 2019), h. 35.

3) Cinta pada Allah

Tabel 4.5

Konten Dakwah dan Dokumentasi Film Ajari Aku Islam

Dialog/suara/teks	Petanda	Penanda
<p>Zulham: jadi, kau serius sama anakku?</p> <p>Kenny: serius pak, saya mencintai anak bapak</p> <p>Zulham: jangan kau bicara tentang cinta, cinta itu persoalan keberapa sama aku, pertanyaanku kau sadar ngga, jarak kau dengan Fidyah, dan jarak kau sama aku</p> <p>Kenny: tapi sejak kapan agama menjadi jarak untuk manusia saling mencintai</p> <p>Zulham: aku tahu sifat orang Tionghoa seperti apa dulu waktu saya kecil saya diasuh keluarga Tionghoa, jadi saya tahu budaya kalian seperti apa</p> <p>Kenny: Maaf, kalau berhubungan dengan agama kenapa kita tidak buat lebih mudah saja?</p> <p>Zulham: maksud kamu apa?</p> <p>Kenny: buat saya jatuh</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.6</p>  <p>Gambar kenny dan ayah Fidyah sedang berbicara di ruang tamu</p>	<p>Buatlah seseorang jatuh cinta kepada agama islam sebagaimana engkau membuat dia jatuh cinta kepada dirimu, cintai penciptanya baru ciptaannya.</p>

cinta pada agama bapak, seperti anak bapak membuat saya jatuh cinta kepadanya		
<p>Fidya: kak, boleh aku tanya sesuatu kepada kakak, kenapa kakak sempat membantu Kenny?</p> <p>Fahri: aku tidak mau cintaku kepada mahluk Allah, menghalangi cintaku kepada Allah, Kenny ingin belajar Agama Islam mana mungkin aku menolak</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.7</p>  <p style="text-align: center;">Gambar Fidya sedang berbicara dengan Fahri di teras rumah</p>	cinta kepada manusia sewajarnya saja jangan melebihi cinta kepada Allah.

Berdasarkan penjelasan dari tabel serta gambar di atas tentang cinta pada Allah, dapat disimpulkan bahwa cinta kita kepada mahluk Allah jangan melebihi cinta kita pada Allah. Sebagaimana di jelaskan dalam QS, Al- baqarah: 165. Sebagai berikut.

وَمَنْ النَّاسِ مَنْ يَتَّخِذُ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَنْدَادًا يُحِبُّوهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَشَدُّ حُبًّا
لِلَّهِ يُولُوا يَرَى الَّذِينَ ظَلَمُوا إِذْ يَرُونَ الْعَذَابَ أَنَّ الْقُوَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا وَأَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعَذَابِ

Terjemahannya:

“Dan di antara manusia ada orang yang menyembah tuhan selain Allah sebagai tandingan, yang mereka cintai seperti mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman sangat besar cintanya kepada Allah. Sekiranya orang-orang yang berbuat zalim itu melihat, ketika mereka melihat azab

(pada hari kiamat), bahwa kekuatan itu semuanya milik Allah dan bahwa Allah sangat berat azab-Nya (niscaya mereka menyesal).”⁵⁴

Ayat tersebut menjelaskan tentang di antara ada yang menjadikan selain Allah tandingan-tandingan-Nya, yang mereka cintai seperti mencintai Allah. Dan janganlah di antara hambanya melebihi cinta-Nya kepada Allah.

4) Menjaga keimanan

Tabel 4.6

Konten Dakwah dan Dokumentasi Film Ajari Aku Islam

Dialog/suara/teks	Petanda	Penanda
Kenny: Aku ingin meninggal dengan keadaan Islam	<p style="text-align: center;">Gambar 4.8</p>  <p>Kenny melafadzkan kalimat syahadat sebelum meninggal dunia di dampingi oleh ayah Fidy</p>	Semua yang bernyawa akan merasakan kematian dengan menghadap ilahi di dunia ini tidak ada yang kekal maka ingatlah kematian di setiap saat

Berdasarkan penjelasan dari tabel serta gambar di atas tentang menjaga keimanan, dapat disimpulkan bahwa kematian akan datang maka ingatlah Allah di manapun kalian berada dan menyebut nama Allah dengan mengucapkan dua

⁵⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (jakarta: Suara Agung, 2019), h. 406.

kalimat syahadat saat menjelang wafat. Sebagaimana dijelaskan dalam QS, Ali imran: 102. Sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Terjemahannya:

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenarnya takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim⁵⁵

Ayat ini menjelaskan bahwa wahai orang-orang yang beriman bertakwalah kalian kepada Allah, takutlah kalian kepada Allah dengan menaati segala perintahnya dan tidak bermaksiat kepadanya, serta mengingat-mengingatnya di setiap saat. Berpegang teguhlah kalian dengan keislaman hingga akhir hayat dengan menjumpai Allah dalam keadaan berislam. Dan ingatlah kematian di setiap saat.

b. Pesan Dakwah Ibadah

Secara umum ibadah memiliki arti segala sesuatu yang dilakukan manusia atas dasar patuh terhadap pencipta-Nya sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Ibadah menurut bahasa (*etimologis*) adalah diambil dari kata *ta'abdud* yang berarti menundukkan dan mematuhi dikatakan *thariqun mu'abdud* yaitu: jalan yang ditundukkan yang sering dilalui orang. Ibadah dalam bahasa arab berasal dari kata *abda'* yang berarti menghamba. Jadi, meyakini bahwasanya dirinya hanyalah seorang hamba yang tidak memiliki keberdayaan apa-apa sehingga ibadah adalah bentuk taat dan hormat kepada Tuhan Nya.

⁵⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (jakarta: Suara Agung, 2019), h.63.

Sementara secara terminologis, Hasbi–Al Shiddieqy dalam kuliah ibadahnya, mengungkapkan:

Menurut ulama' Tauhid ibadah adalah: “pengesahan Allah dan pengagungan-Nya dengan segala kepatuhan dan kerendahan diri kepada-Nya .” Menurut ulama' Akhlak adalah: “pengamalan segala kepatuhan kepada Allah secara badaniah, dengan menegakkan syariah-Nya.” Menurut ulama' Tasawuf, ibadah adalah: “perbuatan mukalaf yang berlawanan dengan hawa nafsunya untuk mengagungkan Tuhan-Nya.” Sedangkan menurut ulama' Fiqih, ibadah adalah: “segala kepatuhan yang dilakukan untuk nmencapai ridha Allah, dengan mengharapkan pahala-Nya di akhirat.” Menurut Jumhur ulama': “ ibadah adalah nama yang mencakup segala sesuatu yang disukai Allah dan diridhai-Nya, baik berupa perkataan maupun perbuatan, baik terang-terangan maupun diam-diam.”⁵⁶

1) Shalat

Tabel 4.7

Konten Dakwah dan Dokumentasi Film Ajari Aku Islam

Dialog/suara/teks	Petanda	Penanda
Fidy: Nih sekarang, pegang ini aku mau salat sebentar Kenny: Itu mau kemana temannya? Salma: salat Opa Kenny: kamu nda ikut	<p style="text-align: center;">Gambar 4.9</p> 	Fidy: meninggalkan segala aktifitasnya untuk menjalankan kewajibannya sebagai seorang Muslim yaitu salat lima waktu

⁵⁶ H. E Hasan Saleh, (Ed), *Kajian Fiqh Nabawi Dan Fiqh Konterperer*, (Jakarta : PT Raja Grafindon Persada , 2008), h.3-5.

salat?		
Salma: Aku lagi halangan Opa, mana mungkin aku meninggalkan salat	Fidya meninggalkan aktifitasnya dan memberikan kardus ke Salma untuk melaksanakan salat	

Berdasarkan penjelasan dari tabel serta gambar di atas tentang salat, dapat disimpulkan bahwa salat adalah kewajiban setiap Muslim, tinggalkanlah segala aktifitas dan laksanakan salat di mana pun berada. Sebagaimana dijelaskan dalam QS, Al-Baqarah: 110. Sebagai berikut:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ۖ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ يَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Terjemahannya:

Dan laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkannya (pahala) di sisi Allah. Sungguh, Allah melihat apa yang kamu kerjakan.⁵⁷

Ayat ini menjelaskan bahwa kerjakanlah salat, sesungguhnya segala kebaikan baik kecil maupun besar akan mendatangkan pahala bagi siapa yang mengerjakannya, dan Allah maha melihat atas segala sesuatu.

2) Tidak bersentuhan dengan lawan jenis (bukan mahram)

Tabel 4.8

Konten Dakwah dan Dokumentasi Film Ajari Aku Islam

⁵⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (jakarta: Suara Agung, 2019), h.17.

Dialog/suara/teks	Petanda	penanda
Kenny: ok, kalau begitu sampai ketemu lagi ya, terima kasih	<p style="text-align: center;">Gabar 4.10</p>  <p style="text-align: center;">kenny ingin berterima kasih kepada Fidya dan Salma, dan bermaksud untuk bersalaman</p>	Fidya dan Salma menolak untuk bersalaman dengan Kenny karena mereka bukan mahram, walau hanya ingin bersalaman karena laki-laki dan perempuan dilarang untuk bersentuhan apalagi bukan mahram

Berdasarkan penjelasan dari tabel serta gambar di atas tentang tidak bersentuhan dengan lawan jenis (bukan mahram), dapat disimpulkan bahwa larangan bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahram, walau sekedar ingin bersalaman. Sebagaimana dalam hadis sebagai berikut:

عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ حَدَّثَنِي مَعْقِلُ بْنُ يَسْرِ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْ يُطْعَنَ فِي رَأْسِ رَجُلٍ بِمِخِيطٍ مِنْ حَدِيدٍ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَمَسَّ امْرَأَةً لَا تَحِلُّ لَهُ (رواه الطبراني والبيهقي، ورجال الطبراني ثقات رجال الصحيح)

Artinya:

“Dari Abu ‘Ala menceritakan padaku Ma’qil bin Yasar (diriwayatkan), ia berkata, Rasulullah saw bersabda, “ ditusuknya kepala seseorang dengan pasak dari besi, sungguh lebih baik baginya dari pada menyentuh wanita

yang bukan mahramnya” (HR. ath- Thabrani dalam al-Mu’jam al-Kabir 20: 212).”⁵⁸

3) Menjaga diri dengan menjaga pandangan

Tabel 4.9

Konten Dakwah dan Dokumentasi Film Ajari Aku Islam

Dialog/suara/teks	Petanda	Penanda
<p>Fidya: Udah sampai disini aja koko</p> <p>Kenny: Aku ingin memastikan kamu sampai di rumah, boleh kan?</p> <p>Fidya: Aduh kek mana yaa, gak enak loh dilihatin tetangga, takutnya jadi bahan pembicaraan</p> <p>Kenny: yaa, ngga apa-apa kan kamu bisa jalan deluan</p> <p>Oh iya, lupa kemarin aku baca perempuan sebaiknya jalan di belakang laki-laki, betul?</p> <p>Fidya: nah, itu koko tau</p> <p>Kenny: oke, ayo</p>	<p>Gambar 4.11</p>  <p>Kenny dan Fidya ingin berjalan bersama, Fidya di belakang dan Kenny di depan</p>	<p>Perempuan harus berjalan di belakang laki-laki, demi menjaga pandangan seorang laki-laki</p>

Berdasarkan penjelasan dari tabel serta gambar di atas tentang menjaga diri dengan menjaga pandangan, dapat disimpulkan bahwa seorang perempuan

⁵⁸ <https://gema.uhamka.ac.id/2021/12/19/hukum-berjabat-tangan-dengan-lawan-jenis-bukan-mahram/>, (diakses pada 14,Oktober, 2023, pukul 10:30).

sebaiknya berjalan di belakang laki-laki, demi menjaga mata, hati dan pikiran menjadi buruk. Sebagaimana dijelaskan dalam QS, An-Nur: 30-31. Sebagai berikut:

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَعْضُوا مِنْ أَبْصُرِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ۚ ذَلِكَ أَرَزَكُنَّ لَهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ { ٣٠ } وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَعْضُنَّ مِنْ أَبْصُرِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۗ وَلَا يَضْرِبْنَ بِجُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۗ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخُوْتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّبَعِينَ غَيْرِ أُولِي الْأَرْبَابَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَتِ النِّسَاءِ ۗ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنَ زِينَتِهِنَّ ۗ وَتَوْبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ { ٣١ }

Terjemahannya:

“Katakanlah kepada laki-laki yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu lebih suci bagi mereka. Sungguh, Allah maha mengetahui apa yang mereka perbuat. Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, putra-putri mereka, atau putra-putri suami mereka, atau saudara-saudara suami mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum menherti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka menghentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka

sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung.”⁵⁹

Ayat ini menjelaskan tentang menundukkan pandangan antara lawan jenis, dengan cepat mengalihkan pandangan yang sengaja dilihat sesuatu yang telah diharamkan, dan menutupi sesuatu yang haram dilihat (aurat).

4) Mendengar suara Adzan

Tabel 4.10

Konten Dakwah dan Dokumentasi Film Ajari Aku Islam

Dialog/suara/teks	Petanda	Penanda
-------------------	---------	---------



⁵⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Suara Agung, 2019), h.353.

<p>fidya: koh, aku boleh nanya sesuatu?</p> <p>Kenny: Boleh, apa?</p> <p>Fidya: kenapa koko sampe kek gitu kali sama aku?</p> <p>Kenny: kalau kamu fikir aku ingin belajar Islam karena aku ingin dekat sama kamu, kamu salah</p> <p>Fidya: terus?</p> <p>Kenny: jadi ceritanya dulu itu waktu aku masih sekolah, di mesjid itu aku merasa damai aku melihat orang adzan dan sepertinya mereka tidak ada beban apa-apa, aku merasa nyaman sejak saat itulah aku suka sekali mendengar adzan</p> <p>Fidya: Koko suka suara adzan?</p> <p>Kenny: Hem'e</p>	<p>Gambar 4.12</p>  <p>Fidya dan Kenny sedang berbicara, di tangga depan mesjid</p>	<p>Fidya duduk di tangga bersama Kenny, mereka sedang berbicara dengan jaga jarak. Sebenarnya Kenny belajar Islam bukan karena ingin mendekati Fidya, akan tetapi sejak dulu dia memang suka dengar suara adzan, dan dia merasa nyaman, saat itulah dia mulai suka dengan Islam</p>
--	--	---

Berdasarkan penjelasan dari tabel serta gambar di atas tentang adzan dapat disimpulkan bahwa, adzan merupakan seruan panggilan untuk menunaikan ibadah yaitu shalat lima waktu. Sebagaimana di jelaskan dalam QS,Al-jumuah ayat:9

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahannya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan salat pada hari jum’at, maka segeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.”

c. Pesan Dakwah Akhlak

Menurut Imam Al-ghazali selaku pakar di bidang akhlak yaitu, Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Jika sifat itu melahirkan perbuatan yang baik menurut akal dan syariat, maka disebut akhlak yang baik, dan bila lahir darinya perbuatan yang buruk, maka disebut akhlak yang buruk.⁶⁰

1) Tolong-menolong

Tabel 4.11

Konten Dakwah dan Dokumentasi Film Ajari Aku Islam

Dialog/suara/teks	Petanda	Penanda
<p>Kenny: bingung aku sama kamu, kita ini sebenarnya rifal untuk mendapatkan Fidyah, tapi kamu malah mengajak aku ketemu</p> <p>Fahri: Aku senang ada seorang non muslim yang ingin belajar Agama Islam, Sudah sepantasnya aku membantu, soal aku dan</p>	<p>Gambar 4.13</p> 	<p>Fahri senang membantu Kenny untuk belajar tentang Islam, karena sudah sepantasnya dia untuk saling tolong menolong dalam kebaikan, dan dia memang cemburu jika Kenny menikah dengan Fidyah tapi dia tidak akan pernah menyesal karena telah mengajari Kenny</p>

⁶⁰ Yunahar Ilyas, *kuliah akhlak*, (yogyakarta: pustaka pelajar offset, 2006), h.2.

<p>Fidya itu urusan nanti yang terpenting aku akan membantumu sesuai dengan kemampuanku, mau tanya apa tentang Islam?</p> <p>Kenny : Yakin kamu tidak akan menyesal? Kalau aku menjadi mualaf dan menikah dengan Fidya</p> <p>Fahri: Cemburu ia, tapi aku tidak akan pernah menyesal</p>	<p>Kenny dan Fahri sedang berbicara sambil minum kopi</p>	<p>belajar Agama Islam dan menjadi seorang mualaf</p>
--	---	---

Berdasarkan penjelasan dari tabel serta gambar di atas tentang tolong menolong, dapat disimpulkan bahwa sudah sepatasnya manusia untuk saling tolong menolong dalam kebaikan, terutama berbagi ilmu pengetahuan agama sesuai dengan syariat Islam. Sebagaimana dijelaskan dalam QS, Al-Maidah ayat 2.

وَتَعَا وَنُوعًا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَلَا تَعَاوُنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahannya:

....”Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya.”⁶¹

Ayat ini menjelaskan bahwa kita sebagai manusia harus tolong-menolong dalam kebaikan antara sesama, kecuali tolong-menolong dalam berbuat dosa. Sesungguhnya siksa Allah sangat berat.

⁶¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (jakarta: Suara Agung, 2019), h.106.

2) Akhlak Bertamu

Tabel 4.12

Konten Dakwah dan Dokumentasi Film Ajari Aku Islam

Dialog/suara/teks	Petanda	Penanda
<p>Kenny: Hay, aku pengen ngobrol</p> <p>Fidya: Ngga bisa, jangan sekarang karena di rumah tidak ada siapa-siapa</p> <p>Kenny: Kan ada kamu</p> <p>Fidya: iya, tapi... (Kenny langsung memotong ucapan Fidya)</p> <p>Kenny: oh iya, aku lupa dalam Islam seorang laki-laki tidak boleh bertamu masuk ke rumah perempuan tanpa ada orang lain, iya?</p> <p>Fidya: itu kamu tau</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.14</p>  <p style="text-align: center;">Kenny dan Fidya sedang berbicara, lewat jendela</p>	<p>Kenny ingin bertamu di rumah Fidya, akan tetapi Kenny tidak bisa masuk karena mereka bukan mahram. Seorang laki-laki tidak boleh bertamu di rumah perempuan tanpa ada orang lain</p>

Berdasarkan penjelasan dari tabel serta gambar di atas tentang akhlak bertamu, dapat disimpulkan bahwa seorang laki-laki tidak boleh bertamu ke rumah seorang perempuan tanpa ada orang lain, dan tamu di larang masuk tanpa di izinkan oleh tuan rumah. Sebagaimana dalam QS, An-Nur ayat 27.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّى تَسْتَأْذِنُوا وَتُسَلِّمُوا عَلَى أَهْلِهَا ذَلِكُمْ
خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Terjemahannya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat.”⁶²

Ayat ini menjelaskan bahwa larangan untuk masuk kerumah seseorang tanpa di persilahkan untuk masuk ke dalam rumah tersebut, adapun mengenai laki-laki yang bukan mahram ingin bertamu ke rumah perempuan haram baginya untuk bertamu, kecuali laki-laki itu tidak datang sendirian. Karena keharamannya tersebut *khalwah*, agar tidak timbulnya fitnah. Sebagaimana terdapat dalam hadis Rasulullah SAW bersabda, “Tidak boleh seorang laki-laki berduaan dengan seorang perempuan kecuali ada mahramnya.” (HR, Bukhari dan Muslim).⁶³

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil Analisis di atas dapat menjawab rumusan masalah yang telah di susun yaitu, Bagaimana gambaran alur cerita dalam film Ajari Aku Islam? dan Bagaimana isi pesan-pesan dakwah dalam film Ajari Aku Islam? berdasarkan analisis Film ini, nilai Agamanya sangat kental, Film ini menceritakan tentang seorang laki-laki non Muslim, yang betul-betul ingin belajar Agama bukan beralasan karena ingin mendekati seorang perempuan, akan tetapi dengan niat karena Allah, jika dalam hidupnya ia bertemu dengan seorang wanita Muslim,

⁶² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Suara Agung, 2019), h. 352.

⁶³ <https://www.bfi.co.id/id/blog/adab-menerima-tamu-dalam-islam-yang-perlu-diketahui> (diakses pada 06, Desember, 2023, pukul 20:55).

maka itu sudah takdir yang Allah berikan, dan akhirnya laki-laki ini pun meninggal dalam keadaan ber-Islam karena saat sakaratul maut, ia mengucapkan dua kalimat syahadat dengan lancar tanpa terbata-bata. Sebagaimana di riwayatkan dalam hadis tentang niat sebagai berikut:

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :
 : إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى . فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ
 فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا
 هَاجَرَ إِلَيْهِ

Artinya:

“Dari Umar bin Al-Khatthab ra. ia berkata: “Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya amal-amal itu (tergantung) pada niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang akan memperoleh (dari Allah) sesuai dengan apa yang diniatkannya. Maka, barangsiapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka (pahala) hijrahnya (dinilai) karena Allah dan Rasul-Nya. Dan barangsiapa yang hijrahnya diniatkan untuk kepentingan harta dunia yang hendak dicapainya atau karena seorang wanita yang hendak dinikahinya, maka hijrahnya menurut apa yang ia hijrah kepadanya.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim dalam kitab Shahih keduanya).”⁶⁴

Hadis ini menjelaskan bahwa setiap perbuatan yang kita lakukan itu tergantung niat awal kita, sebagaimana di kaitkan dengan Film tersebut bahwa seorang laki-laki ingin belajar Agama semata-mata karena Allah, bukan karena manusia, Niat itu tergantung pada akhirnya.

Berdasarkan analisis dalam film Ajari Aku Islam, banyak pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam Film Ajari Aku Islam, seperti: pesan dakwah Aqidah

⁶⁴ Shahih: HR. Al-Bukhari (no. 54, 2529, 3898, 5070, 6689, 6953), Muslim (no 1907), dan selain keduanya.

antara lain; mempelajari ajaran Islam, menikah harus se-aqidah dan se-Iman, cinta pada Allah, menjaga keimanan. Pesan dakwah Ibadah; shalat, tidak bersentuhan dengan lawan jenis, menjaga pandangan antara lawan jenis, adzan. Pesan dakwah akhlak; Tolong-menolong dan bertamu.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah disusun, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. gambaran alur cerita dalam Film Ajari Aku Islam yaitu, dimana seorang laki-laki Tionghoa jatuh cinta kepada seorang wanita Batak-Melayu, konflik mulai terjadi ketika mereka saling mencintai namun dikarenakan perbedaan Agama dan budaya mereka tidak memungkinkan untuk bersatu. Dan pada akhirnya laki-laki tersebut meninggal dalam keadaan ber-Islam.
2. Adapun pesan-pesan dakwah dalam Film Ajari Aku Islam yaitu pesan dakwah aqidah, pesan dakwah ibadah dan pesan dakwah akhlak.

B. Saran

Film dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat luas. Dengan daya jangkau yang besar, film memiliki potensi untuk memengaruhi pemirsa secara emosional dan intelektual. ketika pesan dakwah disajikan dengan cara yang menarik dan bernilai artistik, film dapat menjadi alat yang kuat untuk menyebarkan nilai-nilai Islam, memotivasi perubahan positif, dan membangun pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Agama. Untuk itu sutradara film harus banyak-banyak menayangkan film-film yang bergendre religi, yang merupakan kisah nyata dan diangkat menjadi film, karena kebanyakan masyarakat saat ini, tertarik dengan Film yang ber-kisah nyata, pemilihan film yang bernilai positif dapat

memberikan dampak positif pada masyarakat. Film dengan pesan normal, nilai-nilai kebaikan, dan konten yang mendukung perkembangan positif dapat menjadi sasaran hiburan yang edukatif, yang didalamnya banyak pesan-pesan dakwah, dan mengambil pelajaran dari film tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2018. *Ilmu Dakwah, Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*. Depok: Rajawali pers.
- Alamsyah, 2012 (*Perspektif Dakwah Melalui Film*) Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 13. 1, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.
- Ali Moh Aziz, 2017. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* jakarta: Kencana.
- Ali Moh Muharom, ,2018. *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel “Sastra Jendra Hayuningrat Pangruwating Diyu”* cirebon: fakultas ushuluddin adab dan dakwah institut agama islam.
- Arifin. M, 2007. *Hubungan timbal balik pendidikan agama*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Asa Mulchias, 2008. “*Film Religi: Parade Ulama Ngusir Syetan Ceramah Terus-Terusan*”, Majalah An-Nida, PT Insan Media Pratama, Edisi XVIII, Jakarta.
- Bambang, 2018. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, Bandung: Simbiosis Rekamata Media.
- Departemen Agama RI, 2019. *Al-Qur’an dan Terjemahan*, jakarta: Suara Agung.
- Dr. Syamsuddin AB, 2019. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Fariyah, Irzun, 2014. *Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Jabatan Fungsional Perpustakaan Sebagai Media Dakwah*, Vol 2, Perpustakaan Libraria.
- Hamka, 2008. *Dakwah Islam*, Jakarta : Bumi Aksaea.
- Isma Taufih Azizah, 2017. *Nilai-nilai Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Aqidah Akhlak*. Skripsi Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN.
- Kusnawan Aep, 2004. *Komunikasi dan Prenyiaran Islam Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Televisi, Film, Dan Media Digital*, Bandung: Dehilman Production.
- Miladyah fakhiatul, 2019. *Nilai-nilai Dakwah Dalam Novel “Bismillah”*. Skripsi Semarang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Islam Walisongo.
- Munir Muhammad, 2006. *Manajemen Dakwah* jakarta: prenada Media.

- Mutiara Vience Rumata, 2017. *Analisis Isi Kualitatif Twitter “#Taxamnesty” Dan Amnestipajak*. Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan. Vol. 18 No. 1.
- M. Ramdan dkk, Tamtam Kamaluddin, 2020 *Unsur Intirinsik dan Ekstrinsik Dalam Film “Jokowi”*, Vol 3, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Sadiyah Dewi, 2015. *metode penelitian dakwah pendekatan kualitatif dan kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samsul Munir Amin, 2013. *Ilmu Dakwah* Jakarta: Amzah.
- Seto Indiwaan Wahjuwibowo, 2018. *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi Edisi 3*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Suhandang Kustadi, 2014. *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukayat Tata, 2014. *Quantum Dakwah* Jakarta: Rineka Cipta.
- Shahih: HR. Al-Bukhari no. 54, 2529, 3898, 5070, 6689, 6953, Muslim no 1907, dan selain keduanya.
- Tafsirweb, <https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html>
- University Sampoerna, <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/instrumen-penelitian/>
- Vera Nawiorah, 2014. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ajari_Aku_Islam
- <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5599206/pengertian-dakwah-menurut-bahasa-dan-istilah>
- <https://books.google.co.id/books?id=biodata+yunita+r+saragi&source>
- <https://jurnalmedan.pikiran-rakyat.com/hits/pr-1493850013/5-fakta-menarik-film-ajari-aku-islam-terinspirasi-dari-kisah-nyata-hingga-berakhir-sad-ending>
- Tribun Jateng, <https://video.tribunnews.com/view/94425/sinopsis-film-ajari-aku-islam-diperankan-cut-meyriska-dan-roger-danuarda-tayang-17-oktober-2019>
- https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Jaymes_Riyanto

<https://jurnalmedan.pikiran-rakyat.com/hits/pr-1493850013/5-fakta-menarik-film-ajari-aku-islam-terinspirasi-dari-kisah-nyata-hingga-berakhir-sad-ending>

<https://sinarbahtera.kemdikbud.go.id/index.php/SB/article/view/82>

https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Bahasa_Hokkien#:~:text=HokkienMedan.

<https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Stilistika/article/view/8505>

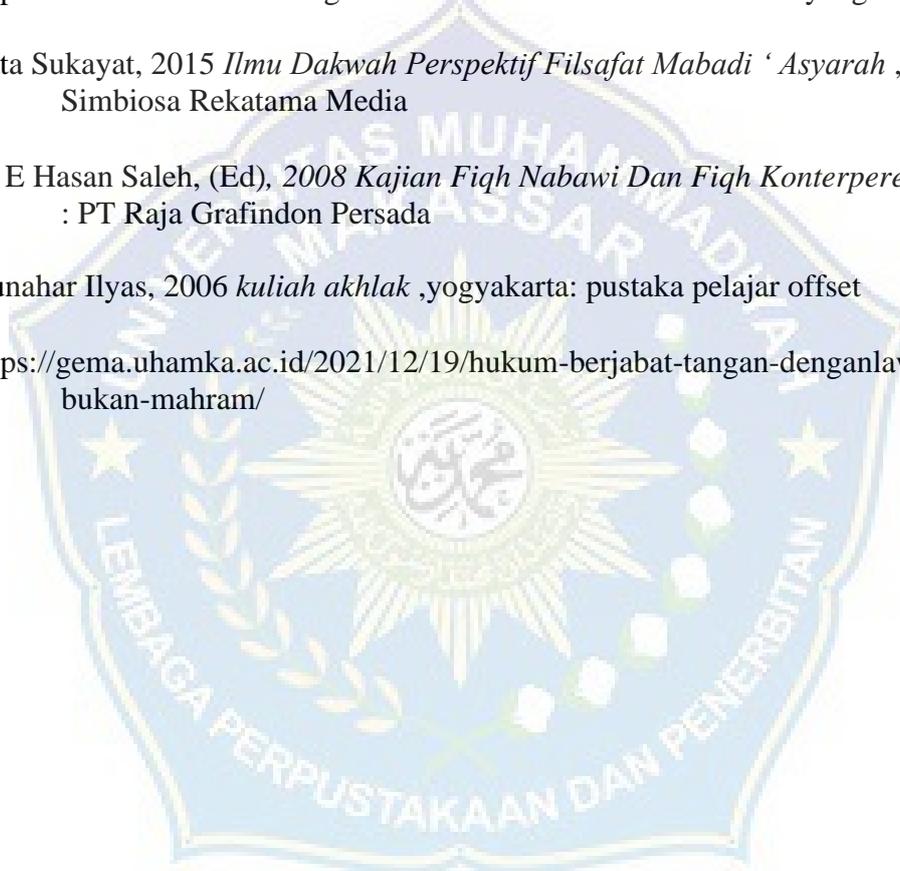
<https://www.bfi.co.id/id/blog/adab-menerima-tamu-dalam-islam-yang-diketahui>

Tata Sukayat, 2015 *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media

H. E Hasan Saleh, (Ed), 2008 *Kajian Fiqh Nabawi Dan Fiqh Konterperer*, Jakarta : PT Raja Grafindon Persada

Yunahar Ilyas, 2006 *kuliah akhlak*, yogyakarta: pustaka pelajar offset

<https://gema.uhamka.ac.id/2021/12/19/hukum-berjabat-tangan-denganlawanjenis-bukan-mahram/>



B. Pedoman Wawancara

Nama : Sri Wahyuni

Nim : 105271113420

Judul : Analisis Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam Karya

Jaymes Riyanto

Rumusan Masalah :

1. Bagaimana gambaran alur cerita dalam film Ajari Aku Islam karya Jaymes riyanto?
2. Bagaimana isi pesan-pesan dakwah dalam film Ajari Aku Islam karya Jaymes riyanto?

1. Pertanyaan untuk Penonton Film Ajari Aku Islam

- a. Rifyatul Azizah, Wawancara 23 November 2023

Pertanyaan: Apa alasan anda menonton film ajari aku islam?

Jawaban: pertama, karena suka dengan pemainnya, ceritanya menarik, karena di dalam film tersebut mengandung nilai-nilai Islam.

Pertanyaan: Bagaimana kesan anda setelah menonton film ajari aku islam?

Jawaban: Tersentuh dan terdampar.

Pertanyaan: Apa pesan dakwah yang anda dapatkan setelah menonton film ajari aku islam?

Jawaban: pesan yang paling baik yaitu, tidak memaksa orang untuk mengenal dan memeluk agama Islam. Tetapi, memperlihatkan nilai Agama kita dengan perkataan dan perilaku yang baik.

Pertanyaan: Menurut anda, apa kekurangan dan kelebihan dalam film ajari aku islam?

Jawaban: kekurangannya ialah endingnya tidak sesuai ekspektasi Kelebihannya banyak, salah satunya mengajarkan tentang syariat islam.

Pertanyaan: Apa pengaruh film ajari aku islam terhadap diri anda sejak setelah menonton film tersebut?

Jawaban: Saya terpengaruh untuk berteman baik dengan orang-orang non Muslim.

Pertanyaan: Di mana anda menonton film ajari aku islam? Dan jika anda menonton di *gedjet* aplikasi apa yang anda pakai?

Jawaban: Di salah satu aplikasi seluler (HP).

b. Ernawati, Wawancara 27 November 2023

Pertanyaan: Apa alasan anda menonton film ajari aku islam?

Jawaban: karena saya tertarik dengan judulnya.

Pertanyaan: Bagaimana kesan anda setelah menonton film ajari aku islam?

Jawaban: Film ini lumayan menarik, ceritanya singkat, di film ini penonton bisa mengambil banyak pelajaran. Baik dari segi akhlak, saling menghargai agama masing-masing dan sebagainya.

Pertanyaan: Apa pesan dakwah yang anda dapatkan setelah menonton film ajari aku islam?

Jawaban: Dalam film ajari aku islam terdapat pesan dakwah yang bisa kita ambil seperti agama, adab, saling tolong-menolong, tidak bersentuhan dengan yang bukan mahramnya dan sebagainya. Salah satu pesan dakwah yang menarik dalam film tersebut adalah bagaimana seorang pemuda non muslim yang mengharapkan cinta kepada seorang wanita muslim yang membuatnya jatuh cinta terhadap Agama Islam.

Pertanyaan: Menurut anda, apa kekurangan dan kelebihan dalam film ajari aku islam?

Jawaban: Menurut saya dalam film ajari aku islam masih memiliki kekurangan, sebagaimana yang di sampaikan oleh Asrul Dahlan (yang berperan sebagai bapaknya Fidyah). Bahwa seorang muslim saja, yang namanya berduaan dengan lelaki yang bukan mahrom itu di larang apalagi dengan lelaki yang bukan mahrom itu dilarang apalagi dengan lelaki yang sudah jelas-jelas bukan muslim. Dan kelebihan sebagaimana yang disampaikan oleh Fahri kepada Fidyah, bahwa tidak sepatasnya cintanya kepada manusia menghalangi cintanya kepada pencipta, maksudnya adalah walaupun Fahri dan juga Kenny sedang bersaing untuk mendapatkan cintanya Fidyah, tetapi Fahri memilih untuk tetap mengajarkan Islam kepada Kenny yang ingin mendalami Islam, dan menjelaskan apa-apa berhubungan dengan Islam sesuai dengan kemampuan dan pengetahuannya.

Pertanyaan: Apa pengaruh film ajari aku islam terhadap diri anda sejak setelah menonton film tersebut?

Jawaban: pengaruh terhadap diri saya sendiri setelah menonton Film tersebut adalah, kita tidak perlu membatasi diri kepada siapa kita ingin berteman (sekalipun dengan Non muslim). Tetapi dalam pertemanan antara seorang muslim dan non-muslim juga harus memperhatikan batasan.

Pertanyaan: Di mana anda menonton film ajari aku islam? Dan jika anda menonton di *gedjet* aplikasi apa yang anda pakai?

Jawaban: Di *You Tube*.

c. Aini Bahri, Wawancara 29 November

Pertanyaan: Apa alasan anda menonton film ajari aku islam?

Jawaban: Alasan saya menonton Film ini karena, judulnya menarik, yang di mana seorang laki-laki Muslim mencintai seorang wanita Muslim dan meminta dia untuk mengajarkan tentang Islam itu sendiri. Dan tentunya Film ini real (Nyata) jadi, makin menambah rasa penasaran kita, dari rasa penasaran timbullah keinginan untuk menonton Film Ajari Aku Islam.

Pertanyaan: Bagaimana kesan anda setelah menonton film ajari aku islam?

Jawaban: kesan setelah menonton Film ini, pertama terharu karena perjuangan laki-laki yang tidak main-main, yang di mana sang Ayah dari perempuan tidak memberi restu, akan tetapi laki-laki tersebut masih berjuang sampai mendapatkan apa yang di inginkannya.

Pertanyaan: Apa pesan dakwah yang anda dapatkan setelah menonton film ajari aku islam?

Jawaban: Di dalam Film ini, ada beberapa pesan yang bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu, sikap saling tolong-menolong dan toleransi.

Pertanyaan: Menurut anda, apa kekurangan dan kelebihan dalam film ajari aku islam?

Jawaban: untuk kekurangannya yaitu Masih kurang *scen* tentang sejarah Islam, kurang menceritakan tentang Islam. Kelebihannya, Filmnya tidak terbelit-belit, jelas dan pengambilan gambarnya sangat baik.

Pertanyaan: Apa pengaruh film ajari aku islam terhadap diri anda sejak setelah menonton film tersebut?

Jawaban: Untuk pengaruh mungkin tidak ada, tapi saya suka dengan Filmnya karena, didasarkan dengan landasan ilmu ajaran Islam, mengajarkan sikap terpuji sesuai dengan syariat Islam. Serta mengajarkan tentang batasan antara seorang laki-laki dan perempuan dalam Islam.

Pertanyaan: Di mana anda menonton film ajari aku islam? Dan jika anda menonton di *gedjet* aplikasi apa yang anda pakai?

Jawaban: Saya menonton Film ini di *You Tube*, dan saya juga tidak suka dengan bioskop, jadi lebih pilih di *You Tube* atau telegram.

C. Bukti Wawancara

No	Nama	Pekerjaan	Paraf
1	Rifyatul Azizah	Mahasiswa	
2	Ernawati	Mahasiswa	
3	Aini Bahri	Mahasiswa	



D. Dokumentasi

1. Dokumentasi Kegiatan Wawancara

Gambar 1: Wawancara bersama Rifiyatul Azizah, Mahasiswa KPI, 23 November 2023



Gambar 2: Wawancara bersama Ernawati, Mahasiswa KPI, 27 November 2023



Gambar 3: Wawancara bersama Aini Bahri, Mahasiswa Akhwal Syakhsiyah, 29 November 2023





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni

Nim : 105271113420

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 Januari 2024

Mengetahui,

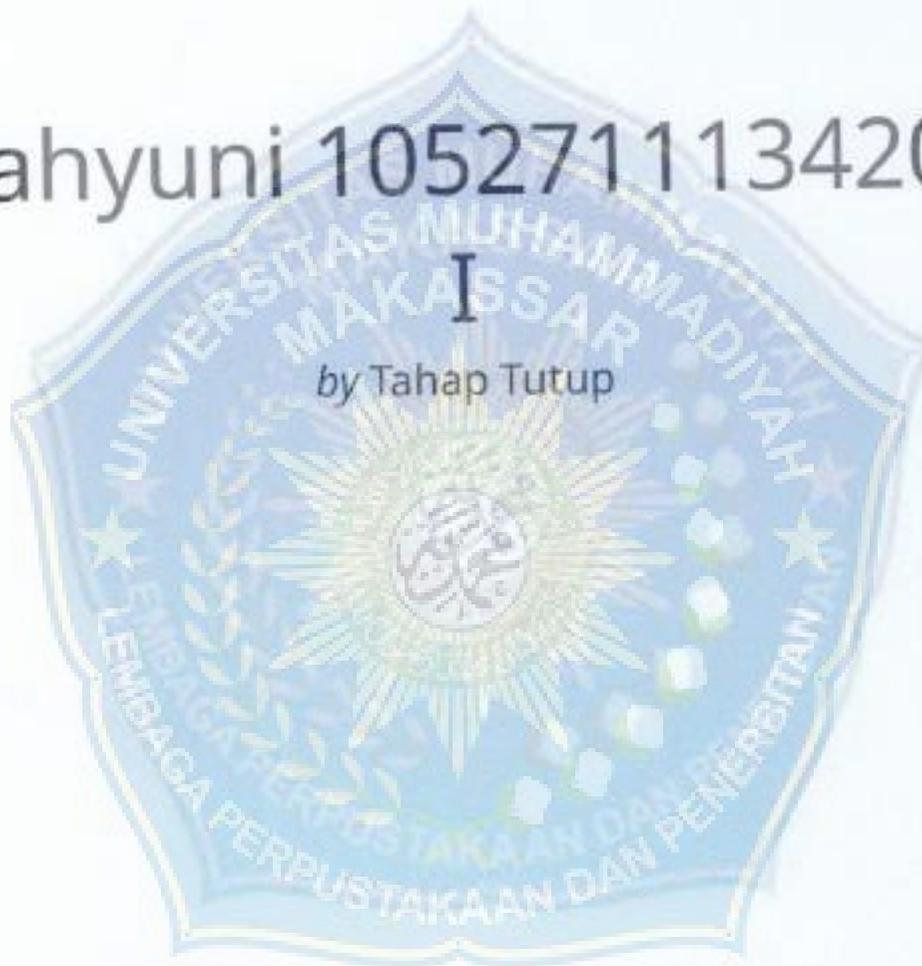
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Humaira, S.Hum.,M.I.P

NBM. 964 591

Sri Wahyuni 105271113420 BAB



by Tahap Tutup

Submission date: 16-Jan-2024 11:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 2271710492

File name: Sri_Wahyuni_105271113420_Bab_1_3.docx (24.93K)

Word count: 1156

Character count: 7401

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

tafsirweb.com

Internet Source

2%

2

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

2%

3

media.neliti.com

Internet Source

2%

4

Heryanti, Jamaluddin Arsyad, Ahdiyat Mahendra. "Memaknai Uang Film Ajari Aku Islam Perspektif Roland Barthes", Journal of Religion and Film, 2022

Publication

2%

5

digilib.uinsby.ac.id

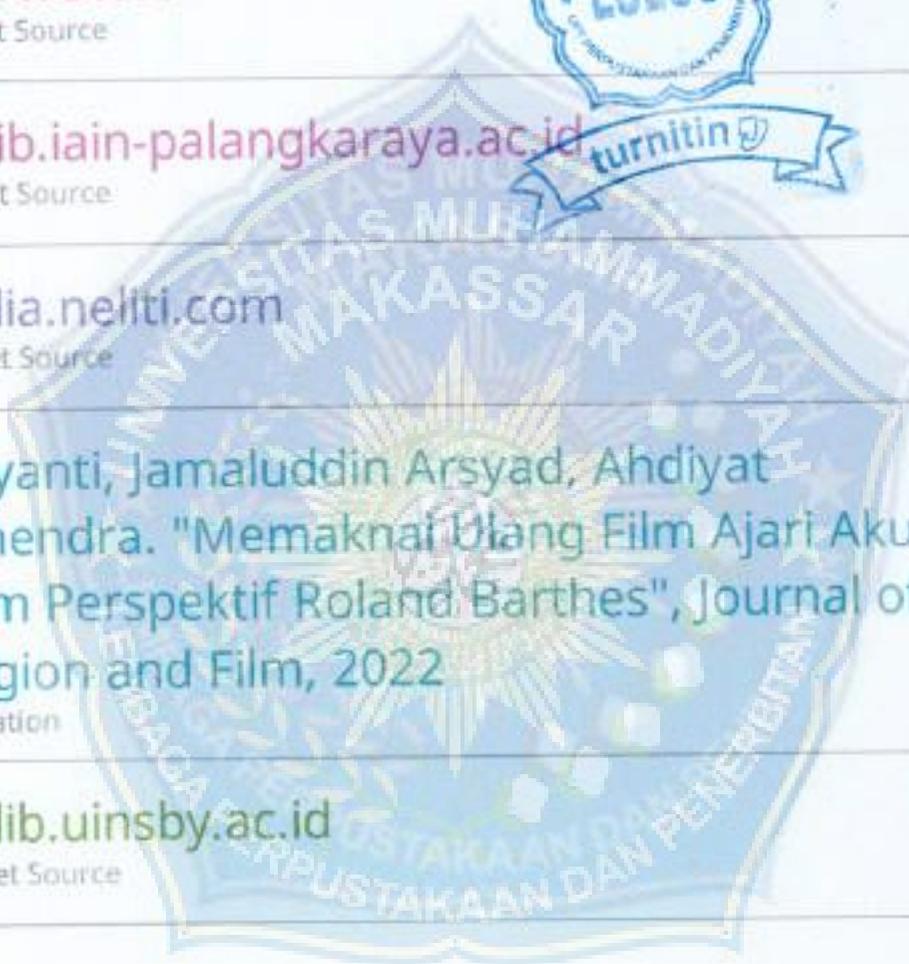
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Sri Wahyuni 105271113420 BAB

II

by Tahap Tutup



Submission date: 16-Jan-2024 11:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2271710780

File name: Sri_Wahyuni_105271113420_Bab_2_2.docx (52.46K)

Word count: 3427

Character count: 22597

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

8%

2

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

3%

3

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

2%

4

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

2%

5

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

2%

6

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Sri Wahyuni 105271113420 BAB

III

by Tahap Tutup



Submission date: 16-Jan-2024 11:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 2271711307

File name: Sri_Wahyuni_105271113420_Bab_3_2.docx (24.16K)

Word count: 941

Character count: 6284

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

3%

2

digilib.uinsa.ac.id

Internet Source

3%

3

etd.iain-padangsidempuan.ac.id

Internet Source

2%

4

repository.umsu.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

< 2%



Sri Wahyuni 105271113420 BAB

IV

by Tahap Tutup



Submission date: 15-Jan-2024 12:09PM (UTC+0700)

Submission ID: 2271180763

File name: Sri_Wahyuni_105271113420_Bab_4_1.docx (1.17M)

Word count: 4647

Character count: 28949

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES



6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



repository.iainbengkulu.ac.id
Internet Source



10%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

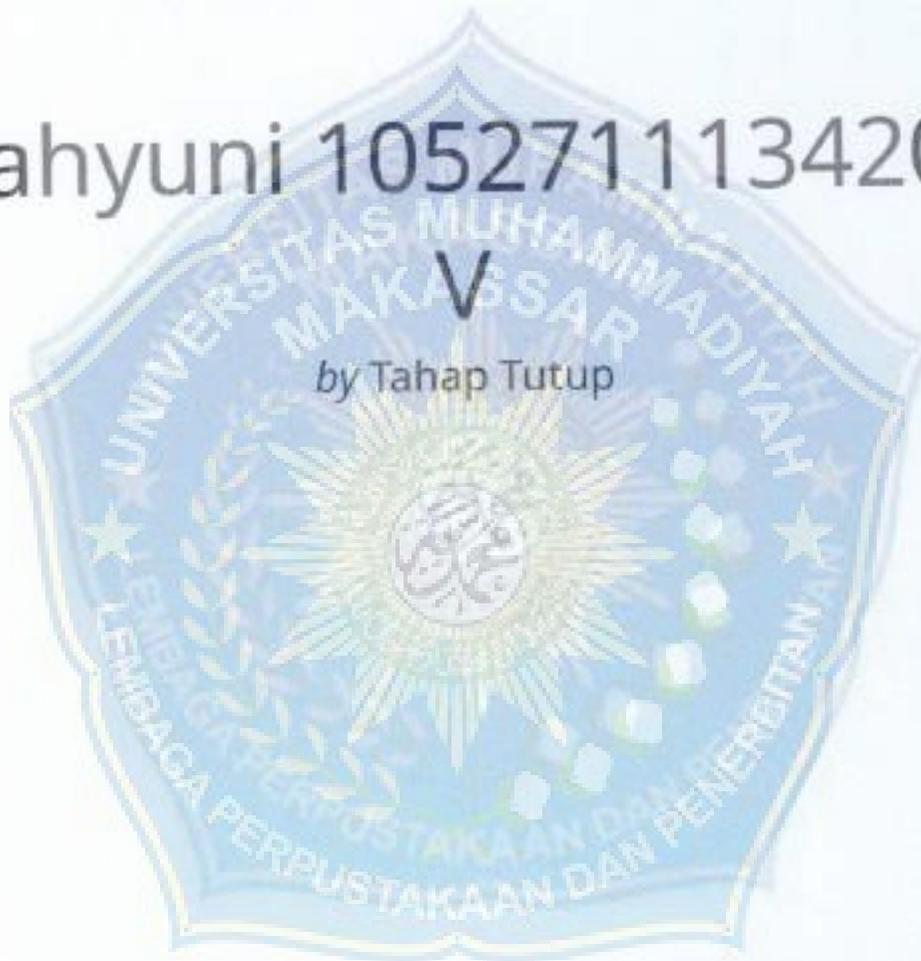
Exclude bibliography On



Sri Wahyuni 105271113420 BAB

V

by Tahap Tutup



Submission date: 15-Jan-2024 12:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 2271180983

File name: Sri_Wahyuni_105271113420_Bab_5_1.docx (16.63K)

Word count: 270

Character count: 1736

ORIGINALITY REPORT

5%



5%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

e-theses.iaincurup.ac.id

Internet Source

5%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



BIODATA

Sri Wahyuni lahir di Sarek, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, pada



tanggal 06 Juli 2003. Anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan dari bapak Husain dan ibu Hepiani. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Batuganda dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Pondok Pesantren Darul

Istiqamah Mala-Mala dan tamat pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 1 Kolaka Utara dan tamat pada tahun 2020, dan kembali melanjutkan pendidikan Diploma II Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam di Ma'had Al-birr Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2022. Dan pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan starta satu (S1) prodi KPI (komunikasi dan penyiaran islam), Fakultas Agama Islam, universitas Muhammadiyah Makassar dan insyaallah tamat pada tahun 2024.